

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
OLAK KEMANG KOTA JAMBI**

SKRIPSI



*Ace
Ukhle Agenda & Ujrian.
12/2019
15/5/18*

*Ace Agenda
Pembfj
12/9/2019
15/5*

Nama : Rd. Muhammad Ridwan

NIM : TP. 151447

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
OLAK KEMANG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Agama Islam**



Nama : Rd. Muhammad Ridwan

NIM : TP. 151447

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019**

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil saya sendiri.

Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2019

Penulis



Rd. M. Ridwan

NIM TP .151447

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI					
Kode Dokumen	Kode Formuli	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B.77/D.11 /PP.009/ 05 /2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Rd. Muhammad Ridwan

Nim : TP. 151447

Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : 85,31

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog

NIP. 197310162007011017

Penguji I

Taqroni, S.Ag, M.Pd.I

NIP.197004031996031003

Pembimbing I

Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd

NIP.196812041994031004

Penguji II

Mukhlis, M.Pd.I

NIP. 196710031997031001

Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag

NIP. 19891111141994011001

Sekretaris Sidang

Drs. Joko Purnomo

NIP.1966010120031005

Jambi, 07 Mei 2019

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN



Dr. Tb. Armida, M.Pd.I

NIP.196212231999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-4-2019	R-0	-	102 Dari 156

Hal : NOTA DINAS
Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN sulthanThaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikumwr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Rd.M.Ridwan
NIM : TP 151447
Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2019
Pembimbing

Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd
NIP. 196812041994031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-4-2019	R-0	-	102 Dari 156

Hal : NOTA DINAS
Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN sulthanThaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikumwr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Rd.M.Ridwan
NIM : TP 151447
Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2019
Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag
NIP. 1989111141994011001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ □ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا □ ٢١١

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab : 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda M. Sukri dan Ibunda Anismawati yang telah mengasuhku mulai dari lahir hingga dewasa sekarang ini, semoga kedua orang tuaku selalu mendapat rahmat dari Allah *Subhanahu waTa'ala* , Amin. Adikku yang tercinta Rd. Muhammad Naufal dan Rts. Nur Hikmah, terima kasih atas dukungan dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan di perguruan tinggi ini, sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, umumnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Terima kasih untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah *Subhanahu waTa'ala* selalu memberi taufiq dan hidayah kepada kita semua. Amin yaaRobbal 'Alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

ABSTRAK

Nama : Rd. M. Ridwan
NIM : TP. 151447
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ingin mengetahui. Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa DI Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian adalah 3 orang guru agama, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi yang berjumlah 36 orang. Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan teknik Snowball sampling, key informan dalam penelitian ini ditetapkan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dan sebagai responden ditetapkan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Sedangkan sebagai informan tambahan ditetapkan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran Siswa diterapkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi akidah akhlak, dengan langkah-langkah kegiatan seperti : penyampaian materi pembelajaran, dengan media dan sumber belajar. Problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan metode demonstrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah: Adanya perbedaan kemampuan penerimaan pelajaran bagi anak didik, terbatasnya dan kurangnya media atau alat bantu mengajar. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dapat memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi dan membantu guru mengatasi perbedaan kemampuan berpikir siswa dan keterbatasan media atau alat bantu belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

Kata Kunci: strategi, guru akidah akhlak, membina akhlak siswa

ABSTRACT

Name : Rd. M. Ridwan
NIM : TP. 151447
Study Program : Islamic Education
Title : Teacher's Strategy AkidahAkhlah in Fostering StudentMorals in The Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemang

This study aims to find out Want to know. The Teacher's Strategy for AqidahAkhlah in Fostering Student Morals at the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemang. Research is a qualitative descriptive study.

The research subjects were 3 religious teachers, and 36 students of the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemang, Jambi. The subjects studied were taken using the Snowball sampling technique, key informants in this study were assigned teachers of the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemangJambi, and as respondents set students Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemangJambi. Whereas as an additional informant, the school principal was assigned the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemang, Jambi.

From this study it can be concluded that: The application of demonstration methods in Student Learning is applied when the teacher explains the subject matter related to moral aqidah material, with steps of activities such as: delivery of learning material, With media and learning resources. The problems faced by teachers in applying the demonstration method in the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemangJambi are: There are differences in the ability to receive lessons for students, the limited and lack of media or teaching aids. The application of the demonstration method on the subjects of Islamic religious education in the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemangJambi, can provide a solution to learning problems in the Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemangJambi and help teachers overcome differences in students' thinking skills and the limitations of teaching or learning media in Madrasah Tsanawiyah Negeri OlakKemang, Jambi.

Keywords: strategies, akidah akhlak teachers, fosterstudentmorals

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat serta hidayah-Nya lah skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya shalawat beserta salam tak ada henti-hentinya saya curahkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah membawa kebenaran sehingga kita semua berada dalam suasana yang serba maju seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini dituliskan dalam rangka menyelesaikan beban akhir yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA. Selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi. Asyari, MA., Ph.D, Bapak Dr. H. Hidayat, M.Pd, Ibu Dr. H. Fadlilah, M.Pd Selaku Wakil Rektor I, II dan III UIN STS Jambi
3. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
4. Bapak Ridwan, S.Psi. M. Psi Psikolog, Bapak Mukhlis, M.Pd.I Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Kaspul Anwar Us, M.Pd Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Habib Muhammad, M.Ag selaku pembimbing II
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati Serta Segenap Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah
7. Bapak Ahmad Faisal, S.Pd. Kepala MTs Negeri Olak Kemang Kota Jambi
8. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.

Kemudian dari pada itu, sebagai karya manusia tentu skripsi dalam ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, nusa dan bangsa.

Amin yaarabbal alamin

Jambi, April 2019

Penulis

Rd. Muhammad Ridwan

NIM. TP 151447

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS I	iv
NOTA DINAS II	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	6
B. Studi Relevan	20
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Setting dan Subjek Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Metode Analisis Data	28
F. Triangulasi	29
G. Jadwal Penelitian	

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	32
B. Temuan Khusus	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	69
C. Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jadwal Penelitian	29
Tabel II	: Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, Th. Pelj. 2018/2019	32
Tabel III	: Keadaan Siswa/murid Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang kota Jambi Th. Pelj. 2018 – 2019	36
Tabel IV	: Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun Pelj. 2018 / 2019	37
Tabel V	: Keadaan Sarana Olah Raga, Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Tahun Pelj. 2018/2019	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan kebutuhan yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya bagi kehidupan pribadi akan tetapi memiliki dampak yang sangat penting pula dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Pendidikan agama merupakan saranan yang paling tepat untuk memberikan perhatian dan arahan pengertian serta pemahaman tentang akhlak yang dimulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa, dengan maksud agar terbinanya generasi-generasi muda. Adapun menanamkan pendidikan akhlak bagi para remaja ini adalah untuk mempersiapkan generasi penerus perjuangan bangsa dengan cara memberikan bekal akan tumbuh jasmani dan rohani yang sehat berkepribadian, berbudi luhur serta menjadikan syari'at agama.

Dalam pendidikan akhlak kegiatan ini dianjurkan untuk dapat terlaksana dengan baik dan dapat dicapai tujuan atau cara dengan maksud agar dapat mempengaruhi anak berdasarkan pendidikan. Anak-anak hendaklah selalu diberikan pelajaran yang berangsur pada hal yang positif, karena dengan adanya elemen yang seperti ini akan dapat mempengaruhi anak sedikit demi sedikit, baik itu dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah, bahkan dalam lingkungan masyarakatnya.

Faktor pendidikan yang diberikan dan diterima oleh anak pada waktu kecil, akan memiliki pengaruh yang sangat besar setelah mereka menghadapi kedewasaan hidup yang mereka jalani. hal ini tergambar pula dengan apa yang diungkapkan oleh Zakiah Daradjat.

Bila anak telah terbiasa oleh aturan-aturan akhlak dan hubungan sosial yang sesuai dengan ajaran agama sejak kecil maka akhlak yang baik itu merupakan bagian yang integral dari diri pribadinya sendiri setelah iadewasa (Daradjat : 1977 : 87).

Konsep pembinaan akhlak yang paling efektif menurut teori pendidikan adalah diawali dalam lingkup rumah tangga (pendidikan in formal), baru beranjak dalam lingkup pendidikan formal. Namun seiring dengan lemahnya pemahaman masyarakat terhadap pengertian dan fungsi lembaga pendidikan, maka ketika muncul perilaku menyimpang siswa, maka guru yang dituding sebagai penyebab akibat kurangnya pembinaan akhlak dalam proses pembelajaran di kelas.

Menyadari begitu pentingnya pembinaan akhlak maka pemerintah terus berupaya meningkatkan pola pembinaan melalui proses pembelajaran di dalam kelas dengan berbagai metode, dengan harapan siswa dapat menjadi generasi yang dapat diandalkan untuk pembangunan masa depan.

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Mengacu pada aturan-aturan dasar tersebut, secara formal upaya-upaya menyiapkan kondisi, sarana/prasarana, kegiatan, pendidikan, dan kurikulum yang mengarah kepada pembentukan watak dan akhlak generasi muda bangsa memiliki landasan hukum yang kuat. Namun sinyal tersebut baru disadari ketika terjadi krisis akhlak yang menerpa semua lapisan masyarakat. Krisis akhlak tersebut bukan hanya terjadi pada orang tua orang dewasa, melainkan juga pada anak-anak usia sekolah. Untuk mencegah lebih parahnya krisis akhlak tidak kurang-kurangnya kini upaya tersebut mulai dirintis.

Dari beberapa seminar maupun diskusi yang diselenggarakan Balitbang Depdiknas, terisyaratkan bahwa salah satu upayanya adalah memberipendidikan akhlak di sekolah. Perbedaan muncul terhadap modus pemberian pendidikan akhlak itu sendiri (Rosyada, 2011 : 4).

Dalam modus pemberian pendidikan akhlak, para pakar berbeda pendapat. Pendapat pertama, bahwa pendidikan akhlak diberikan berdiri sendiri sebagai suatu mata pelajaran. Pendapat kedua, pendidikan akhlak

diberikan secara terintegrasi dalam mata pelajaran *civiceducation*, pendidikan agama, dan mata pelajaran lain yang relevan. Pendapat ketiga, pendidikan akhlak terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran (Hamzah, 1988 : 12).

Namun praktek keseharian dalam proses pembelajaran dalam kelas tidak semua guru khususnya pada guru pendidikan agama Islam mampu memberikan nilai-nilai akhlak / budi pekerti pada setiap pelajaran yang diajarkan. Untuk itu seharusnya diberikan secara intensif kepada setiap pelajaran agama Islam agar siswa mampu mengintegrasikan antara budi pekerti dengan kehidupan mereka sehari-hari. Disisi lain pada kenyataannya menunjukkan bahwa banyaknya guru yang mengajar pendidikan agama Islam tidak memiliki latar belakang yang memadai, akibatnya seringkali terjadi diskomunikasi antara siswa dengan guru.

Kedudukan siswa, dalam kegiatan pembelajaran sangat strategis dan menentukan. Strategis karena siswa adalah tujuan dari pembelajaran dilakukan oleh guru. Sedangkan menentukan, karena salah satu faktor utama kegiatan pembelajaran adalah pembentukan akhlak atau perilaku anak yang baik dengan melalui proses pembelajaran dalam kelas. Meskipun demikian, setiap pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari permasalahan yang ditimbulkan oleh siswa. Siswa yang tidak perhatian kurang termotivasi / berminat untuk belajar sampai pada melakukan perilaku yang kurang terpuji atau diluar batas kewajaran.

Berdasarkan survei penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi penulis mengamati masih ada perilaku siswa yang kurang terpuji dan menunjukkan adanya distorsi, dimana keinginan guru agar anak-anak menunjukkan atau berperilaku terpuji sementara anak sering melakukan perbuatan yang kurang baik. Hal diindikasikan dengan seringkali membuat keresahan, kegaduhan dan berperilaku kurang terpuji, contohnya mereka merokok, dan sering bolos sekolah. Kondisi seperti ini menimbulkan keresahan dikalangan guru khususnya pada guru pendidikan Agama Islam yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik siswa agar berperilaku terpuji. Guru sudah berupaya keras dengan segala tanggung jawab yang dimiliki untuk

mendidik siswa menjadi baik, walaupun kenyataannya masih ada siswa yang belum menunjukkan perilaku yang terpuji seperti yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : "**Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.**

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang dibahas dan mencegah terjadi kesimpangan jalan penyelesaian masalah siswa malas, jarang masuk kelas, lari ke kantin serta keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka penelitian ini dibatasi pada: Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada siswa selama mereka berada dalam lingkungan sekolah VII B sehingga dalam pembahasannya tidak meluas dan terfokus pada aspek tertentu.

C. Rumusan Masalah

Dari pembahasan di atas, maka penulis mengajukan tiga pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi?
2. Apa kendala-kendala guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Ingin mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah negeri olak Kemang Kota Jambi.

- b. Ingin mengetahui kendala-kendala guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah negeri Olak kemang kota Jambi.
 - c. Ingin mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kendala dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
2. Kegunaan Penelitian
- Adapun kegunaan penelitian skripsi ini lebih didasarkan pada:
- a. Sebagai sarana menambah khasanah pengetahuan penulis secara teoritis maupun praktis dalam penelitian lapangan
 - b. Pihak sekolah yang bersangkutan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah.
 - c. Untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Djamarah (2002 : 186) mengartikan strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Yamin (2005 : 66), memberikan definisi strategi pembelajaran yaitu :

"Spesifikasi untuk menyeleksi dan mengatur kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan dalam satuan pelajaran. Strategi pembelajaran berinteraksi dengan situasi belajar. Situasi belajar sering digambarkan dengan model pengembangan pembelajaran, karena itu strategi dan model pengembangan pembelajaran merupakan gabungan metode dan media. Metode dan media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pembelajaran, ia dipakai untuk menyampaikan pesan kepada siswa, disamping itu metode dan media memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan kepadanya".

Sanjana (2007 : 76) menyatakan strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan(rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatanberbagai sumber daya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Muslich (2007 : 72) menyatakanstrategi pembelajaran merupakan cara pandang danpola pikir guru dalam mengajar.

Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran, disimpulkan bahwastrategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan,dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara aktif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pengertian Aqidah

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu [-عقد- عقد] artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhunjam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat diguncangkan oleh badai syubhat (keragu-raguan). Dalam definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aqidah adalah kepercayaan dasar atau keyakinan pokok.

3. Pengertian Akhlak

Perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab jama' "*khuluqun*" yang menurut *lughah* diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (Yunus, 1973 : 120)

Akhlak secara umum terbagi dua macam:

- a. Akhlak yang baik atau akhlaqulmahmudah.
- b. Akhlak yang buruk atau akhlaqulmadzmuumah.

Akhlak mahmudah ialah akhlak yang sesuai dengan ajaran Allah SWT, umpama : beriman kepada Allah SWT, rajin beribadah, menepati janji, mengajak kepada makruf, melarang mungkar, rendah hati, menjawab Tanya orang dengan baik, mengasihi sesama muslim dan mukmin, memuliakan tamu, suka berkata yang baik, tidak sombong dan lain-lain (Masyhur, 1994 : 13).

Pendidikan akhlak menjadi suatu cabang ilmu pengetahuan yang teramat penting yang harus diajarkan kepada anak, karena dalam kehidupan sehari-hari peranan akhlak tidak dapat dipisahkan dengan manusia. Bahkan dapat dijadikan sebagai barometer atau ukuran terhadap baik buruknya perilaku manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia maupun dengan lingkungan. Oleh itu pendidikan akhlak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan manusia.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Chulsum dan Novia, 2006 : 195).

Menurut M. Ngalim Purwanto, Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat (Purwanto, 2007 : 10).

Ada tiga jalur yang harus di tempuh dalam menuntut ilmu, yaitu secara formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dan mempunyai alokasi waktu maupun batas waktu tertentu. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga secara kontinyu dan terus menerus tiada batas waktu tertentu. Adapun pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan diluar sekolah dan juga diluar rumah atau keluarga, artinya pendidikan yang berlangsung di masyarakat.

Atas dasar pengertian di atas dapat dipahami bahwa jika orang tua tidak mampu melaksanakan kewajiban yaitu mendidik, maka wajib baginya menyerahkan anaknya kepada guru agar didik. Sebab jika tidak, maka akan menjadi perubahan yang mengakibatkan kemerosotan moral, buta aksara, yang kesemuanya itu berdampak tidak baik terhadap anak terutama masa depan anak.

Akhlik yang dapat dijadikan barometer atau alat ukur menilai tentang terpuji atau tercelanya perbuatan seseorang. Sering orang mengatakan bahwa akhlak anak itu terpuji, manakala seseorang mampu memperlihatkan tingkah laku yang baik, sesuai dengan adat istiadat dan agama. Akan tetapi dikatakan sebaliknya bahwa akhlak anak itu rusak, jahat, manakala orang tersebut berbuat kesalahan atau melanggar adat istiadat, norma dan agama. Disamping sebagai barometer, akhlak dapat dijadikan filter atau kontrol terhadap perbuatan yang tidak layak dilakukan.

Dari dua pengertian di atas jelaslah, bahwa pendidikan akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan yang dapat mengubah budi pekerti manusia baik dan buruknya suatu perbuatan. Boleh tidaknya bila suatu perbuatan itu dilaksanakannya, tercela atau terhina bila perbuatan itu dikerjakan. Dengan kata lain perubahan sikap yang tidak terpuji kepada yang terpuji dan tujuannya agar menjadi manusia yang bermoral, berakhlak mulia (*akhlakul karimah*) baik lahir maupun batin. Sehingga mampu berinteraksi dengan khalik, sesama manusia dan dengan lingkungannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak telah menjadi bagian dari hidup manusia, karena mampu dan dapat menempatkan manusia pada derajat yang mulia.

Secara umum akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat (Ya'qub, 1988 : 12).

Pembinaan Akhlak merupakan pembinaan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar baik dalam kelas maupun diluar kelas dengan maksud membina siswa dalam beretika baik etika berkata bertindak maupun etika belajar. Menurut Teuku Ramli Zakaria adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa (Zakaria : 2000 : 481).

Sementara menurut Zakiah Darajat (2001 :) bahwa pembinaan akhlak adalah merupakan nilai-nilai tradisional yang dikembangkan dan diberikan kepada peserta didik agar mampu memahami nilai-nilai ajaran yang terkandung dalam ajaranagama Islam.

Superka sebagaimana dikutip oleh Zakaria (2000 : 482) bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah pertama diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh siswa. Kedua berubahnya nilai-nilai siswa yang tidak sesuai dengan nilai- nilai sosial yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan pembinaan akhlak adalah dengan pendekatan "keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan peranan dan lain-lain. Pendekatan nilai dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa agar mampu memahami sikap dan kepribadian mereka sesuai dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian bahwa pembinaan akhlak haruslah dilihat bagaimana siswanya, bagaimana gurunya dan apa yang harus diberikan kepada siswa.

4. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak dalam proses pembelajaran dengan semua mata pelajaran sasaran integrasinya adalah materi pelajaran, prosedur penyampaian, serta pemaknaan pengalaman belajar para siswa. Konsekuensi dari proses pembelajaran, maka modus belajar para siswa harus bervariasi sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Variasi belajar itu dapat berupa membaca bahan rujukan, melakukan pengamatan, melakukan percobaan, mewawancarai nara sumber, dan sebagainya dengan cara kelompok maupun individual.

Terselenggaranya variasi modus belajar para siswa perlu ditunjang oleh variasi modus penyampaian pelajaran yang profesional oleh para guru. Kebiasaan penyampaian pelajaran secara eksklusif hendaknya dikembangkan kepada pendekatan yang lebih beragam seperti diskoveri dan inkuiri. Kegiatan penyampaian informasi, pemantapan konsep, pengungkapan pengalaman para siswa melalui monolog oleh guru perlu diganti dengan modus penyampaian yang ditandai oleh partisipasi aktif para siswa baik secara intelektual (bermakna) maupun secara emosional (dihayatikemanfaatannya) sehingga lebih responsif terhadap upaya mewujudkan tujuan utuh pendidikan. Komitmen penyelenggaraan dan penempatan pendidikan budi pekerti diintegrasikan dengan semua mata pelajaran tidak berarti memiliki konsekuensi pembelajaran. Oleh karena itu perlu ada komitmen untuk disepakati dan disikapi dengan saksama

sebagai konsekuensi logisnya. Komitmen tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Pendidikan budi pekerti (sebagai bagian dari kurikulum) yang terintegrasikan dalam semua mata pelajaran, dalam proses pengembangannya haruslah mencakupi tiga dimensi yaitu ; kurikulum sebagai ide, kurikulum sebagai dokumen, dan kurikulum sebagai proses.
- b. Perlu disadari dan disikapi benar bahwa pembentukan watak dan akhlak anak tidak cukup hanya diberikan di sekolah melainkan harus ditunjang oleh pendidikan sekolah.
- c. Akhlak berkembang melalui empat tahap yaitu tahap anatomi, heteronomi, sosionomi, dan anatomi.
- d. Penilaian dalam pembelajaran terpadu ini adalah penilaian terhadap sosok utuh para siswa.
- e. Guru merupakan titik sentral keberhasilan pendidikan budi pekerti di sekolah. Walaupun demikian, perlu ada gerakan awal mensosialisasikan pencanangan budi pekerti di sekolah itu kepada semua guru, orangtua, siswa dan pejabat (Zakaria, 2000 : 48)

5. Pendekatan Pembelajaran Dalam Pendidikan Akhlak

Para ahli pendidikan Islam seperti Muhammad Quthub, Abdurrahman al-Nahlawi, dan Abdullah Ulwan telah mengemukakan metode - metode pendidikan dalam Islam.

- a. Keteladanan. Pendidikan dengan teladan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berpikir dan sebagainya.
- b. Pembiasaan. Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan (*habit*) ialah cara-cara bertindakyang persisten, uniform, dan hampir - hampir otomatis (hampir - hampir tidak disadari oleh pelakunya).
- c. Memberi nasehat. Yang dimaksud dengan nasehat ialah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan

orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Al- Qur'an sarat dengan nasehat, Allah menjelaskan di dalam surat An Nisaa' ayat 58 :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah pendekatan yang paling tepat digunakan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak. Adapun alasan-alasan digunakan pembinaan akhlak sebagai bagian yang penting dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Tujuan pembinaan akhlak adalah penanaman nilai-nilai tertentu dalam diri siswa. Pengajarannya bertitik tolak dari nilai-nilai sosial tertentu yakni ajaran agama Islam, nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia lainnya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia.
- b. Dalam pembinaan akhlak di Indonesia faktor isi dan nilai merupakan hal yang amat penting. Dalam hal ini berbeda dengan pendidikan moral dalam masyarakat liberal yang hanya mementingkan proses atau keterampilan dalam membuat pertimbangan moral (Aly, 177 – 202).

Pendekatan-pendekatan lain dapat digunakan juga dalam pengajaran pembinaan akhlak dapat diimplementasikan sebagai berikut.

- a. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah perkembangan moral kognitif. Misalnya mendiskusikan kasus atau masalah budi pekerti atau akhlak dalam masyarakat yang mengandung dilema untuk didiskusikan dalam kelas.
- b. Metode pengajaran yang digunakan dengan pendekatan analisis nilai, khususnya kepada prosedur analisis nilai dan penyelesaian masalah yang ditawarkan, bermanfaat untuk diaplikasikan sebagai salah satu strategi dalam proses pengajaran pendidikan budi pekerti,
- c. Metode pengajaran yang digunakan dalam pendekatan klasifikasi nilai dengan memperhatikan faktor keadaan serta bahan pelajarannya yang relevan dapat diaplikasikan dalam pendidikan budi pekerti (Aly, 476).

6. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa

Pembentukan akhlak anak adalah merupakan faktor terpenting dalam proses pendidikan atau pembelajaran. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam menunaikan tugasnya jika berhasil mengubah perilaku anak/ siswa menjadi baik. Tanggung jawab seorang guru bukan saja

bagaimana melakukan proses transformasi keilmuan (peningkatan intelektual) pada anak tetapi bagaimana menanamkan nilai-nilai kepribadian akhlak agar mereka mampu berperilaku baik dan sekaligus memiliki kemampuan intelektual yang tinggi.

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan kepribadian anak. Pengembangan dimaksudkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi atau sebagai siswa (Sukmadinata, 2005 : 4 – 5).

Penanaman nilai-nilai positif kepada anak merupakan tujuan dan keinginan (*will*) dari ajaran Islam yang mengharuskan agar setiap umatnya senantiasa selalu bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang telah digariskan dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Dalam upaya menanamkan nilai-nilai kepribadian/akhlak anak melalui proses pendidikan di sekolah, maka tugas dan tanggung jawab guru dalam hal ini adalah mendorong agar setiap anak selalu menggunakan akalannya sehingga dalam setiap tindakannya, anak akan berpikir apa konsekuensi dari setiap tindakan.

Upaya penataan pendidikan akhlak dalam mengatasi kenakalansiswa dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan memantapkan pelaksanaan pendidikan agama karena nilai-nilai dan ajaran agama pada akhirnya ditujukan untuk membentuk akhlak yang baik.
- b. Pendidikan agama yang dapat menghasilkan perbaikan akhlak harus diubah dari model pengajaran agama kepada pendidikan agama. Pendidikan agama dapat berarti membina dan mewujudkan perilaku manusia yang sesuai dengan tuntunan agama
- c. Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan pendekatan yang bersifat *integrated*, yaitu dengan melibatkan seluruh disiplin ilmu pengetahuan. Pendidikan akhlak bukan hanya terdapat dalam pendidikan agama saja melainkan juga terdapat dalam pelajaran bahasa logika, matematika fisika biologi, sejarah dan sebagainya.
- d. Sejalan dengan cara yang ketiga tersebut di atas, pendidikan akhlak harus melibatkan seluruh guru, pendidikan akhlak bukan hanya

- menjadi tanggung jawab guru agama seperti yang selama ini ditekankan, melainkan menjadi tanggung jawab seluruh guru
- e. Pendidikan akhlak harus didukung oleh kemauan, kerjasama yang kompak dan usaha yang sungguh-sungguh dari keluarga / rumah tangga sekolah dan masyarakat
 - f. Pendidikan akhlak harus menggunakan seluruh kesempatan, berbagai sarana termasuk teknologi modern, kesempatan berkreasi, pameran, kunjungan, berkemah dan sebagainya harus digunakan sebagai peluang untuk membina akhlak. Demikian pula berbagai sarana seperti masjid, mushala lembaga-lembaga pendidikan, surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan sebagainya dapat digunakan untuk membina akhlak (Sukmadinata, 2005 : 6)

Tujuan di atas bisa tercapai bila seseorang dapat menjalankan fungsinya sebagaimana diperintahkan Allah SWT kepada Rasul dan pengikutnya ia harus memiliki sifat-sifat berikut ini:

- a. Setiap pendidik harus memiliki sifat rabbani artinya pendidikan mengaitkan dirinya kepada Tuhan Yang Maha Tinggi Lagi Maha Agung melalui ketaatan kita pada syari'at-Nya serta melalui pemahaman kita akan sifat-sifat-Nya
- b. Seorang guru hendaknya menyempurnakan sifat rabbannya dengan keikhlasan. Aktivitas pendidik harus ditujukan untuk meraih keridhaan serta mewujudkan kebenaran.
- c. Seorang pendidik hendaklah mengajarkan ilmunya dengan sabar dengan demikian pendidik akan memahami setiap anak didik memiliki perbedaan ketika menyampaikan ilmu kepada anak didik
- d. Seorang pendidik harus memiliki kejujuran dengan menerapkan apa yang diajarkan dan kehidupan sehari-hari
- e. Seorang guru senantiasa meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kajian setiap waktu.
- f. Seorang pendidik harus cerdas dan terampil dalam menciptakan metode pengajaran yang variatif serta sesuai dengan situasi dan materi pelajaran
- g. Seorang guru harus bisa bersikap tegas dan meletakkan sesuatu sesuai dengan proporsinya sehingga dia akan mampu untuk mengontrol dan menguasai siswa
- h. Seorang guru dituntut untuk memahami psikologi anak, psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan (An-Nahlawi, 1996 : 170)

Al-Ghazali dalam M. Atiyah alAbrasyi (2003 : 158) berpendapat bahwa kewajiban utama pendidik dalam hal ini adalah:

- a. Menaruh perhatian sayang terhadap muridnya
- b. Tidak mengharapkan balas jasa
- c. Memberikan nasehat kepada murid pada setiap kesempatan

- d. Mencegah murid dari akhlak yang tidak baik
- e. Berbicara dengan anak sesuai dengan kadar akalunya
- f. Jangan menampakkan rasa benci pada satu bidang ilmu
- g. Murid yang di bawah umur diberikan pelajaran yang jelas dan pantas baginya
- h. Guru harus mengamalkan ilmunya.

Pendidikan akhlak di sekolah dapat dilakukan dengan cara sebagaiberikut:

- a. Hendaknya sekolah menjadi tempat bagi pertumbuhan dan perkembangan akhlak anak didik.
- b. Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif
- c. Hendaklah segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan (guru, pegawai, buku dan lain-lain) dalam membawa anak didik kepada akhlak yang tinggi.
- d. Membersihkan sekolah dari tenaga pendidikan yang kurang baik akhlaknya.
- e. Pelajaran kesenian, olah raga dan rekreasi hendaklah mengindahkan peraturan akhlak
- f. Memperhatikan pergaulan anak didik di sekolah
- g. Mengarahkan anak didik kepada aktivitas yang positif dan tidak bertentangan dengan ajaran agama
- h. Setiap sekolah mengusahakan untuk mengadakan bimbingan dan penyuluhan (Daradjat, 1984 : 21 – 22)

Pendidikan agama kepada anak-anak merupakan pendidikan dasar bagi anak-anak tersebut, karena pada masa perkembangan dan pertumbuhan ini anak-anak akan dapat terbiasa dalam melaksanakan kebiasaan baik yang telah diajarkan oleh pendidik mereka. Untuk itu, pendidikan agama kepada anak harus diberikan di sekolah.

Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif supaya ilmu dan amal dapat dirasakan oleh anak didik di sekolah. Karena, apabila pendidikan agama diabaikan di sekolah, maka pendidikan agama yang diterimanya di rumah tidak akan berkembang, bahkan mungkin terhalang, apalagi jika rumah tangga kurang dapat memberikan pendidikan agama itu dengan cara yang sesuai dengan ilmu pendidikan dan ilmu jiwa (Daradjat, 1984 : 64).

Pendidikan agama yang diberikan anak melalui berbagai mata pelajaran yang mendekati kepada ilmu-ilmu agama, hal ini didasari

bahwa jika hanya bertumpu pada satu ilmu yang mengajarkan tentang akhlak, maka pendidikan akhlak tidak akan intensif diberikan untuk siswa. Disamping itu, upaya lain yang dapat dilakukan dalam pendidikan akhlak adalah:

Hendaknya segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran (baik guru-guru, pegawai-pegawai, buku-buku, peraturan-peraturan dan alat-alat) dapat membawa anak-anak didik kepada pembinaan mental yang sehat, akhlak yang tinggi dan pengembangan bakat sehingga anak-anak itu dapat lega dan tenang dalam pertumbuhannya dan jiwanya tidak guncang. Keguncangan jiwa dapat menyebabkan mudah terpengaruh oleh tingkah laku yang kurang baik. Untuk menjamin terlaksananya itu, sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan harus dibersihkan dari tenaga-tenaga (baik tenaga administratif, maupun staf pengajar) yang kurang baik akhlaknya dan kurang mempunyai keyakinan beragama, serta guru-guru itu adalah tauladan yang akan ditiru oleh anak-anak. (Daradjat, 1984 : 64)

Demikianlah upaya guru dalam memperbaiki akhlak siswa melaluipendidikan dan pembinaan di sekolah.

7. Pembinaan Akhlak Melalui Pendekatan Kultur, Psikologis dan Sosiologis

a. Pendekatan Kultur

Pendidikan melalui pendekatan kultur diartikan pendidikan melalui pendekatan budaya apakah pendidikan kultural tersebut berkonotasi pendidikan tentang budaya atau pendidikan untuk membentuk sikap agar menghargai budaya. KamantoSunarto (2013) menjelaskan bahwa pendidikan kultural biasa diartikan sebagai pendidikan budaya dalam masyarakat, dan terkadang juga diartikan sebagai pendidikan yang menawarkan model untuk budaya dalam masyarakat dan terkadang juga diartikan sebagai pendidikan untuk membina sikap siswa agar menghargai budaya masyarakat.

Sementara itu, Calarry Sada dengan mengutip tulisan Sleeter dan Grant menjelaskan bahwa pendidikan kultural memiliki empat makna (model), yakni, (1) pengajaran tentang, keragaman budaya sebuah pendekatan asimilasi kultural, (2) pengajaran tentang berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendekatan dalam tata hubungan sosial, (3) pengajaran untuk memajukan pluralisme tanpa membedakan strata sosial dalam masyarakat dan (4) pengajaran tentang refleksi keragaman untuk meningkatkan pluralisme dan kesamaan. Gagasan pendidikan multikultural di Indonesia sendiri, sebagaimana digagas oleh H.A.R Tilaar bahwa untuk meningkatkan penghargaan terhadap keragaman etnik dan budaya masyarakat (Rosyada, 2013 : 4).

Sementara Conny R Semiawan (2013 : 4) memiliki perspektif tersendiri tentang pendidikan kultural, yakni bahwa seluruh kelompok etnik dan budaya masyarakat Indonesia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, dan mereka memiliki hak yang sama untuk mencapai prestasi terbaik di bangsa ini.

b. Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini sangat efektif dalam membentuk sifat kebersamaan siswa dalam lingkungannya, baik di sekolah maupun dimasyarakat. Pendekatan ini ditekankan pada aspek tingkah laku dimana guru hendaknya dapat menanamkan rasa kebersamaan dan siswa dapat menyesuaikan diri, baik individu maupun sosialnya (Syarif, 2009: 8).

Pendekatan Individu, dalam hal ini dimaksudkan supaya dalam suatu pendidikan dapat memahami tingkah laku individu satu-persatu, bagaimana cara berpikir, perasaan, perbuatan, sikap, watak dan moralnya. Individu sebagai titik tolak dalam masyarakat. Dalam berinteraksi dengan masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

1) Faktor internal (biologi)

Dalam hal ini peran di dalam bertingkah laku selalu di titikkan pada keadaan biologisnya baik secara fisik maupun non fisik, sehingga dalam berinteraksi dengan masyarakat baik buruknya seseorang dalam berhubungan ke hal tersebut saling berpengaruh, contoh : jika keadaan mentalitasnya tidak normal maka dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertingkah laku dengan masyarakat tidak wajar seperti layaknya teman yang lain.

2) Faktor eksternal

Dalam hal ini peran juga dipengaruhi oleh lingkungan, baik keluarga maupun masyarakat sekitar. Jika dalam keluarganya didik dengan baik, sopan santun beragama, maka peran dalam berinteraksi nantinya kalau sudah dewasa akan baik. Tapi jika dalam keluarga itu didiknya tidak baik mungkin sering bertengkar, maka tingkah laku seseorang / peranpun nantinya juga tidak baik.

c. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosial ini adalah pendekatan yang tidak dilakukan secara menyeluruh tentang aspek-aspek atau komponen-komponen dari kebudayaan manusia seperti keluarga tradisi-tradisi, adat istiadat, moralitas dan norma-norma sosial masyarakat.

Menurut WoodWart manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan selalu melalui 4 macam proses :

- 1) Individu dapat bertentangan dengan lingkungan
- 2) Individu dapat menggunakan lingkungan
- 3) Individu berpartisipasi dalam lingkungan
- 4) Individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan

Sementara menurut Max Weber memperkenalkan pendekatan sosiologis dengan menyebut istilah *verstehen* (pemahaman), yaitu suatu pendekatan sosiologi yang berupaya menelusuri nilai, kepercayaan, tujuan, dan sikap yang menjadi penuntun perilaku manusia.

B. Studi Relevan

1. **Ratna Sari NIM : TP.121442** melakukan penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri No.3 /IV Olak kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama

Islam dalam membina akhlak siswa di sekolah Dasar Negeri No.3 /IV Olak kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa Dasar Negeri No.3/IV Olak kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

Dari penelitian ini di temukan bahwa guru pendidikan agama Islam membina akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri No.3 /IV Olak kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Dengan mengajarkan dan menasihati anak tentang pendidikan akhlak, memberikan perhatian dan pengawasan terhadap tingkah laku siswa, membiasakan anak melakukan perbuatan yang baik, memberikan keteladanan kepada siswa. Kendala gurudalam membina akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri No.3 /IV Olak kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah : kurangnya pembinaan dari orang tua , kurangnya motivasi siswa dari perhatian wali murid terhadap pendidikan akhlak, sedangkan upaya guru dalam pendidikan agama Islam mengatasi kendala dalam membina akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri No.3 /IV Olak kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi adalah : membuat peraturan dalam kelas pada saat proses pembelajaran, memberi nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan tersebut memberikan sanksi kepada siswa yang langgar peraturan setelah di berikan nasehat, dan guru memperlihatkan kedisiplinannya dalam proses pembelajaran

2. **Muhammad Iqbal, NIM. TP. 10017**, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam tahun 2010, melakukan penelitian tentang : strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk guru dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan, subjek dalam penelitian ini adalah guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mempunyai siswa dari kelas 1-3 adalah dengan mengajarkan dan membimbing anak tentang akhlak kepada anaknya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah dengan mengajarkan dan membimbing anak tentang akhlak dan melaksanakan ibadah praktis seperti, sholat, membaca al-qur'an, menanamkan pendidikan akhlak pada anak sejak kecil, mengajarkan anak tentang jasmani, mengajarkan dan membiasakan anak yang melakukan perbuatan yang baik, memberikan suri tauladan yang baik, melalui upaya cerita, memberi nasehat, memberikan perhatian yang baik dalam bergaul dan akhlak mereka sehari-hari.

Kendala yang dihadapi guru dalam mendidik akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. adalah : kurangnya minat anak untuk belajar agama dan ibadah sehingga akhlak mereka kurang terbina dan pengaruh lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah sehingga mengakibatkan pendidikan akhlak anak kurang terbina.

Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi., telah berhasil mendidik akhlak anak-anaknya keberhasilan ini diindikasikan dari sikap perilaku dan akhlak anak dalam wujud perilaku yang terpuji dalam kehidupan mereka sehari-hari, seperti berbicara jujur dengan menjelaskan apa adanya, sholat, mengaji, akhlak sopan santun kepada orang tua teman, bersalaman pada orang tua memiliki pengetahuan keagamaan, dan mengikuti dengan tekun belajar agama di rumah, dan menjalankan perintah agama dan memelihara agama yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif bukan dengan cara kuantitatif yang menggunakan cara atau ukuran tertentu. Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat mengkaji tentang gambaran mengenai kualitas realitas sosial dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic menuntut pengumpulan data pada setting yang alamiah. Berdasarkan konsep kerja tersebut peneliti mengupayakan agar kehadiran peneliti tidak mengubah situasi dan perilaku orang yang diteliti.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Alasan pemilihan lokasi dikarenakan menanamkan pendidikan akhlak kepada anak sangat penting dan merupakan pendidikan dasar yang harus diperhatikan oleh pendidik, anak adalah makhluk suci yang menerima warnayang akan diberikan oleh guru atau lingkungan yang akan membentuknya, disamping itu permasalahan tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal konsep "keterwakilan" contoh sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi (Faisal, 1990 : 38).

Mengenai penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informasi atau sosial yang dapat memberikan informasi yang mantap dan

terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada (karakteristik elemen-elemen yang tercakup dalam penelitian) (Faisal, 1990 : 56).

Terdapat tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam pemilihan sampel/cuplikan pada penelitian yaitu:

- a. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk di wawancara) ataukah suatu situasi sosial (untuk di observasi).
- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
- c. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi- informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu "...teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya" (Faisal, 1990 : 202).

Berdasarkan teknik ini, maka sebagai kunci informasidalam penelitian ini ditetapkan kepala sekolah madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dan sebagai yang tuntutan ditetapkan guru akidah akhlak. Sedangkan sebagai informan tambahan ditetapkan siswa madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi yang diperoleh berdasarkan observasi dan mengamati secara langsung pada proses akidah akhlak yang dilakukan di madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa ada perantara (Mukhtar, 2007 : 87)

Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran akidah akhlak madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

Data yang termasuk dalam data primer tersebut adalah :

- 1) Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- 2) Kendala-kendala guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- 3) Upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kendala dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Data ini diperoleh melalui dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Data yang termasuk dalam data sekunder tersebut adalah:

- 1) Historis dan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang kota Jambi.
- 2) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- 3) Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- 4) Keadaan murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Olak Kemang Kota Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini :

- 1) Kepala sekolah madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- 2) Guru akidah akhlak madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi
- 3) Siswa madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 1993 : 128).

Observasi yang penulis lakukan disini adalah observasi partisipan yaitu dimana yang menjalankan penelitian terjun langsung dan berkecimpung bersama objek penelitian (responden) yang akan diteliti. Data yang ingin didapatkan melalui metode ini adalah : Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, kendala guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi dan upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kendala dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang KotaJambi.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah : Mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun, 1981 : 145).

Metode wawancara ini penulis lakukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan penjelasan-penjelasan untuk lebih memperkuat data yang

diperoleh. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang ; Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, kendala guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi dan upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kendala dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi ialah : "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya" (Arikunto, 1993 : 236).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan-catatan dan dokumentasi lainnya tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

Data yang akan didapatkan melalui metode dokumentasi ini adalah data tentang :

- a. Historis dan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- b. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- c. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- d. Keadaan murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan data bersifat kualitatif yang akan dianalisa dengan non statistik yaitu berupa uraian kalimat yang dapat dipahami, analisa ini menggunakan pola sebagai berikut:

1. Analisis Domain.

Analisis domain biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran-gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup di suatu fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti (Faisal, 1990 : 91).

Melalui analisis domain tersebut, penulis ingin mendapatkan suatu permasalahan yang sifatnya umum dan menyeluruh dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

2. Analisis Taksonomi

Taksonomi adalah : "Tidak hanya terfokus pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena atau fokus yang menjadi sasaran semua penelitian" (Faisal, 1990 : 91).

Berdasarkan analisa taksonomi disini, penulis mengemukakan dan membahas suatu permasalahan yang lebih mendalam, dan mengarah kepada pembahasan yang lebih khusus guna untuk diambil suatu kesimpulan.

3. Analisis Komponensial

Analisa komponensial ini dilakukan setelah penelitian memiliki cukup banyak fakta/informasi dari hasil wawancara dan observasi (Faisal, 1990 : 93).

Analisis Komponensial ini penulis gunakan setelah penulis menggunakan analisa domain yang merupakan jawaban yang paling domain yakni mengenai Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

F. Triangulasi



Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Keperluan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya(Moleong, 1997 : 178).

Menurut Paton dan Maleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang sipil dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan(Moleong, 1997 : 178)

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang; Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

G. Jadwal Penelitian

Untuk lebih memudahkan penelitian ini, maka kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Tahap pertama, meliputi kegiatan penyusunan proposal, perbaikan proposal, penyusunan instrumen penelitian, dan penyusunan izin riset atau penelitian.
2. Tahap kedua, pengumpulan data lapangan sejalan dengan analisa tahap awal.

3. Tahap ketiga, menganalisa data, selanjutnya menyusun hasil data penelitian, penulisan laporan akhir, dan analisis.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1 : JADWAL PENELITIAN TAHUN 2019

No.	JENIS KEGIATAN	BULAN																			
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP I																					
1.	Penyusunan Proposal	V																			
2.	Perbaikan Proposal		V																		
3.	Penyusunan Instrumen penelitian			V																	
4.	Penyusunan izin riset atau penelitian				V																
TAHAP II																					
1.	Pengumpulan data lapangan					V	V														
2.	Analisa tahap awal																				
TAHAP III																					
1.	Menyusun hasil data penelitian									V											
2.	Penulisan laporan akhir										V										
3.	Analisa data												V								
4.	Penggandaan														V						

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis dan Geografis

a. Historis

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi tidak lepas dari jasa seorang ulama yang bernama K.H. Abdul Qodir Ibrahim. Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ini berawal dari Yayasan As'ad. Saat itu yayasan tersebut bergerak di bidang pendidikan yang memiliki lembaga pendidikan pondok, yakni Pondok Pesantren As'ad yang hanya menerima santri laki-laki yang mempelajari pelajaran agama dan tidak memasuki pelajaran umum. Sebagian dari kalangan ulama ada yang mengharamkan mempelajari pelajaran umum dan melarang kaum perempuan untuk mengikuti pendidikan formal. Dan pendidikan kaum perempuan hanya terbatas mempelajari tentang perukunan dan mengaji al-Qur'an.

Seiring dengan perkembangan, pemerintah berkeinginan untuk menjadikan Pondok Pesantren As'ad ini sebagai lembaga pendidikan Negeri, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri. Dan menerima santri laki-laki maupun santri perempuan. Namun hal tersebut tidak sependapat dengan pihak Yayasan yakni K.H. Abdul Qodir Ibrahim, karena yayasan Pondok Pesantren As'ad tetap berdiri sendiri dengan menaungi beberapa tingkat, tetapi muridnya dijadikan negeri. Maka pada tahun 1968 diambil jalan tengah dalam mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang. Santri yang belajar di Pondok Pesantren As'ad mengikuti pelajaran pada dua tempat, yakni pada pagi hari mengikuti pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang dan pada sore hari

mengikuti pelajaran di Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi.

Latar belakang dari MTs Negeri Olak Kemang ini, menurut wawancara penulis terhadap bapak Ahmad Faisol, S.Pd.I sebagai kepala Madrasah bahwa: "Saya disini bulan menduduki jabatan sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang, Madrasah ini awal berdirinya dari Pondok Pesantren As'ad. Pondok Pesantren As'ad lembaga pendidikan swasta, dan As'ad ini dibawah naungan Departemen Agama Kota Jambi. Dengan perkembangan zaman, As'ad ini merupakan lembaga pendidikan Agama saja. Jadi pemerintah ingin As'ad ini dijadikan Madrasah Negeri, tetapi yayasan tidak setuju. Oleh karena itu, didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang, para santri As'ad belajar pagi di Pondok Pesantren As'ad dan juga Madrasah Tsanawiyah". (Wawancara,

Dari sejak berdiri tahun 1968 sampai dengan sekarang ini, pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi telah 11 kali mengalami pergantian. Nama-nama pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-----------------------|
| 1) Ibrahim H. Muhammad | (1968 - 1984) |
| 2) Somad Hasan, BA | (1984 - 1990) |
| 3) Drs. Lukman Hakim | (1990-1992) |
| 4) Drs. Satria | (1992 - 1998) |
| 5) Drs. Kamaludin Basri | (1998 - 2004) |
| 6) Drs. Akhyaruddin | (2004 - 2008) |
| 7) Dra. Husniyati, S.Pd | (2008 - 2009) |
| 8) M, Thoyib, S.Ag, S.Pd | (2009 - 2011) |
| 9) Drs. Ibrahim. Z | (Okt 2011 - Feb 2012) |
| 10) H. Muhammad Aman, S.Ag | (2012 - 2013) |
| 11) Ahmad Faisol, S.Pd.I | (2014 - Sekarang) |

b. Geografis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang termasuk wilayah Kecamatan Danau Teluk, tepatnya di Jalan K. H. Hasan Anang Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk sekitar 1 km dari pasar Olak Kemang menuju arah mudung darat Kabupaten Muara Jambi.

Adapun batas-batas wilayahnya yakni sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan SD 167 dan KUA Kecamatan Danau Teluk.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan MI Nurun Najah.

2. Visi dan Misi Madrasah

Untuk menghadapi tantangan perkembangan IPTEK, globalisasi dan informasi yang sangat cepat merubah keadaan masyarakat calon orang tua terhadap pendidikan. Sehingga memicu sekolah untuk merespon tantangan yang sekaligus untuk menciptakan generasi penerus ke sekolah tingkat yang lebih tinggi seperti SMA/SMK/MA.

Visi Madrasah adalah: "MEWUJUDKAN SISWA BERAKHLAK MULIA, CERDAS, TERAMPIL, BERBUDAYA, DAN BERKARAKTER YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN". (Dokumentasi MTs Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2019)

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi yakni:

- a) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c) Ingin mencapai keunggulan
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f) Mengarahkan pelaksanaan misi MTs Negeri Olak Kemang

Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang yang disusun berdasarkan visi diatas adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik
- b) Mengembangkan pembelajaran yang berbasis imtaq dan iptek.
- c) Meningkatkan kinerja profesional pendidik dan tenaga kependidikan
- d) Meningkatkan hubungan kerjasama orang tua siswa dan masyarakat dalam suasana yang harmonis
- e) Menciptakan lingkungan yang asri, bersih, indah, aman, dan menyenangkan
- f) Meningkatkan kreativitas yang inovatif melalui kegiatan pembiasaan, pengembangan diri, intra dan ekstra kurikuler. (Dokumentasi MTs Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2017)

3. Struktur Organisasi

Sebagai Lembaga Pendidikan Formal yang menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Maka perlu adanya struktur organisasi untuk memperlancar aktivitas program pembelajaran.

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau jenjang kepangkatan dan pemberian tugas-tugas yang pada akhirnya harus dipertanggung jawabkan. Semuanya mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya terhadap etika-etika dan tata tertib organisasi.

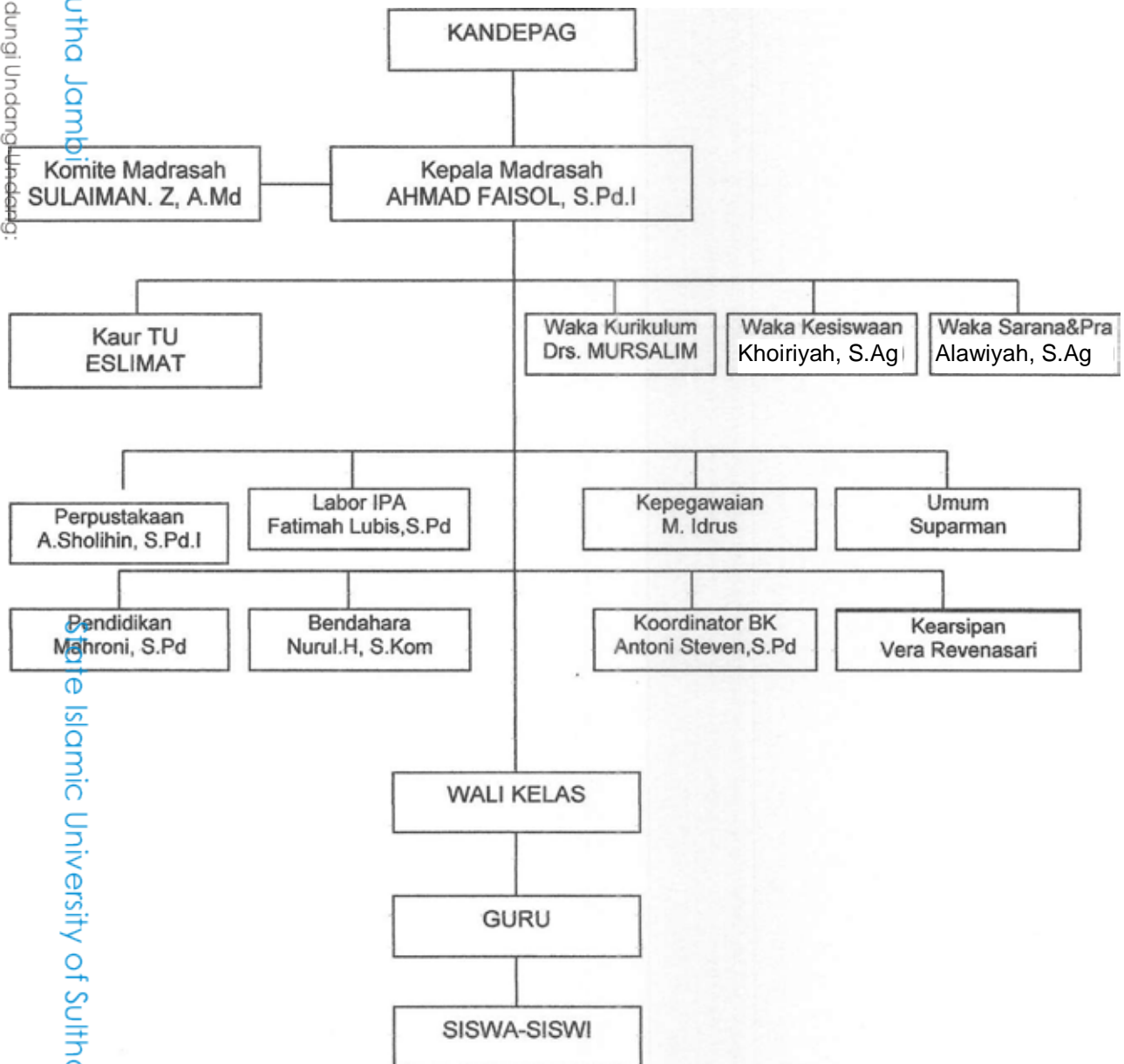
Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang ini adalah suatu wadah yang menghendaki siswanya menjadi cerdas, beradab, beriman, terdidik, dan berbudaya. Madrasah Tsanawiyah memiliki struktur organisasi yang mempunyai tanggung jawab antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2019 (Dokumentasi MTs Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Sukses dan lancarnya suatu badan organisasi tergantung pada pengurusnya dan tentunya setiap organisasi mempunyai pimpinan atau kepala yang bertugas mengatur dan mengontrol organisasi tersebut.

a. Fungsi dan Tugas Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT). Pendidikan jalur madrasah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan di madrasah selama jangka waktu dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di madrasah/ sekolah
- 4) Membina organisasi siswa intra di madrasah/ sekolah
- 5) Melaksanakan urusan tata usaha
- 6) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi yang terkait
- 7) Bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dalam melaksanakan tugasnya, sekolah dipimpin oleh seorang kepala madrasah.

b. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling. Kepala madrasah juga bertanggung jawab pada kelancaran pelaksanaan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah merupakan pimpinan, yang kepemimpinannya dibantu oleh wakil kepala madrasah. Adapun tugas dari kepala madrasah sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah sebagai *edukator* bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 2) Kepala madrasah selaku manajer mempunyai tugas, menyusun perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan dan

mengkoordinir kegiatan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur organisasi, mengatur OSIS dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

- 3) Kepala madrasah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi, *planning*, *organizing*, *directing*, *coordinating* dan *controlling*.
- 4) Kepala madrasah berlaku sebagai supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana dan OSIS.

c. Wakil Kepala Madrasah.

Wakil kepala madrasah tugasnya membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program dan pelaksanaan program
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Ketenagaan
- 6) Pengawasan
- 7) Penilaian
- 8) Identifikasi dan pengumpulan data
- 9) Penyusunan laporan

d. Komite Madrasah.

Komite madrasah merupakan bentuk organisasi persatuan antara orang tua dan guru yang bertujuan untuk mewujudkan dan memelihara hubungan antara orang tua dan guru agar madrasah itu dapat hidup dan sanggup memenuhi kebutuhannya sebagai tempat membentuk manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berakhlak, berkualitas, dan dapat menerapkan keilmuannya aitengah masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun tugas dan wewenang komite madrasah adalah:

- 1) Mendorong dan meningkatkan hubungan baik antara madrasah dengan orang tua
- 2) Membantu kelancaran pendidikan
- 3) Mengusahakan bantuan dari masyarakat, baik berupa benda ataupun jasa. (Dokumentasi MTs Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2019)

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

Tenaga guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Ketentuan yang ada menunjukkan bahwa tenaga pengajar dalam suatu lembaga harus mempunyai ijazah guru untuk mengajar.

Adapun guru-guru dan pegawai yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang berjumlah 33 orang dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kompetensi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari lembaga pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang telah memenuhi persyaratan sebagai seorang guru.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang bahwa 80% mayoritas gurunya berstatus pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 20% berstatus masih Honorer, (observasi, 23 Maret 2019). Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2018/2019

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Ahmad Faisol, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Fikih
2	Drs. Mursalim	WakaKurikulum	Akidah Akhlak
3	Khoiriyah,S.Ag	WakaKesiswaan	Bahasa Inggris
4	Alawiyah, S.Ag	Waka. Sarana	SKI
5	Dra. H. Khoiriah	Prasarana	Bahasa Indonesia
6	Drs. Laswardi	Guru	Penjas Orkes
7	Dra. Lutpiah	Guru	Al Qur'an Hadits
8	Dra. Ely Arianis	Guru	Bahasa Indonesia
9	Dra. Alawiyah	Guru	IPS
10	Drs. Raden Kasim	Guru	Bahasa Arab
11	Yurnaneli, S.Ag	Guru	Akidah Akhlak
12	Mahroni, S.Pd	Guru	Matematika
13	Nurhayati, S.Pd	Guru	Matematika
14	Yusmarita, S.Pd	Guru	Al-Quran Hadits
15	Ernawati. Hs, BA	Guru	Seni Budaya
16	H. Darussani, S.Ag	Guru	Al Qur'an Hadits
17	Dra. Fahriah	Guru	Seni Budaya
18	Antoni Steven, S.Pd	Guru	BK
19	Asharuddin,S.Ag	Guru	SKI
19	Faridah, S.Pd.I	Guru	IPA
20	Fatimah Lubis, S.Pd	Guru	IPA
21	Firna Yulia, Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Fadilah, S.Pd.I	Guru	IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

23	Darussalam, S.Pd	Guru	TIK
24	Rahmayana Sari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
25	Ahmad Sholihin,	Guru	Fiqih
26	S.Pd.I	Guru	IPS
27	Maryani, SE	Guru	Bahasa Arab
28	Mardiana, S.Pd.I	Guru	Prakarya/Keterampilan
29	Sri Fitriani, S.Pd.I	Guru	Penjas Orkes
30	Saddam Aryanto, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
31	Sholikhin, S.Pd	Guru	PK n
32	Arianti, S.Pd	Guru	Matematika
33	Jojo Florida,S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
34	Siti Marwiyah, S.Pd.I	Guru	IPA
35	Nur Asriati, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab
36	Amni, S.Pd	Guru	Matematika
37	Lucy Elshera,S.Pd	Guru	Matematika
38	Eslimat		Ka. TU
39	M.Idrus		Staf TU
40	Nurul Huda, S.Kom		Bendahara
41	Suparman		Staf TU
42	M. Rosyid		Staf TU
43	Irsyadul Kirom		Staf TU
44	Vera Revenasari		Staf TU
45	Nur Hidayah,S.Pd		Staf TU
46	Toiyib		Pramusaji
47	Misbah		Pramusaji
48	Sayuti		Satpam
49	Husnun Najah		Satpam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

50	M. Fauzan		Satpam
----	-----------	--	--------

b. Siswa

Siswa atau anak didik merupakan suatu faktor yang menjadi syarat berdirinya sebuah lembaga pendidikan. Selain daripada itu anak didik juga sebagai objek dalam proses pembelajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa-siswi yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebagai anak didik mereka harus menyiapkan diri secara sempurna untuk menerima informasi ilmiah yang disampaikan oleh para guru.

Observasi penulis bahwa siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang berasal dari wilayah Olak Kemang dan sekitarnya. Dan ada juga yang berasal dari kabupaten Muara Jambi. Siswa juga dari kalangan orang tua yang tidak mampu, PNS, dan profesi lainnya.(observasi, 23 Maret 2019). Jumlah seluruh siswa 636 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan siswa/i Di MTsN Olak Kemang Kota Jambi pada Tahun 2018/2019

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VIIA		18	38
2	VIIIB	2	18	38
3	VII C	1	18	37
4	VIIID	1	17	36
5	VII E	1	18	36
6	VII F	1	18	37
7	VIII A	15	21	36
8	VIIIB	14	21	35
9	VIIIC	16	22	38
10	VIIID	19	18	37
11	VIIIE	15	23	38

12	VIII F	14	24	38
13	IX A	15	17	32
14	IX B	17	15	32
15	IX C	14	18	32
16	IX D	15	17	32
17	IX E	15	17	32
18	IX F	16	16	32
JUMLAH		300	336	336

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Ada tiga faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu guru, siswa, dan instrumen belajar. Ketiadaan salah satu dari faktor tersebut maka tidak mungkin terjadi proses pembelajaran. Salah satu bentuk instrumen adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana adalah semua alat yang dapat membantu atau menunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2018/2019

NO	PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Waka	1	Baik
3	Ruang Kepala TU	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1	Baik
6	Ruang Kelas Belajar	18	Baik
7	Ruang Labor Komputer	1	Baik
8	Ruang Labor IPA	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	Ruang Keterampilan	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang BK	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Ruang OSIS	1	Baik
14	Lapangan Olahraga	2	Baik
15	Ruang Mushola/Ibadah	1	Baik
16	WC Kepala Madrasah	1	Baik
17	WC Guru	1	Baik
18	WC Siswa	4	2 Baik, 2 Kurang Baik
19	Pos Satpam	1	Baik

No.	SARANA	JUMLAH	KETERANGAN
20	Komputer	19	Baik
21	Laptop	4	Baik
22	Mesin Tik	6	Baik
23	Drum Band	1	Baik
24	AC	2	Baik
25	Kipas Angin	4	Baik
26	Sound System	1	Baik

Dari hasil observasi penulis, bahwa Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang cukup memadai dengan kondisi yang baik. Selain itu memiliki ruangan yang memadai, Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang juga mempunyai lapangan olahraga serta dengan alat-alat olahraga dan komputer juga sebagai sarana dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dan ada juga salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran di kelas adalah buku pelajaran. Jumlah dan macam-macam buku yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

Tabel 4. Keadaan Buku-buku Pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

No	Jenis Buku	Kelas			Jumlah	Kondisi	Ket
		VII	VIII	IX			
1	PAI, yang terdiri dari:						
	a. Al-Qur'an Hadits	152	154	147	453	Baik	
	b. Akidah Akhlak	135	151	130	416	Baik	
	c. Fiqih	363	312	376	1051	Baik	
	d. Bahasa Arab	169	137	140	446	Baik	
	e. SKI	168	147	151	466	Baik	
2	PKN	242	186	166	594	Baik	
3	Bahasa Indonesia	318	238	279	835	Baik	
4	Bahasa Inggris	326	244	232	802	Baik	
5	Matematika	156	144	154	454	Baik	
6	IPA	636	479	359	1474	Baik	
7	IPS	517	205	252	974	Baik	
8	Seni dan Budaya	350	280	280	910	Baik	
9	Penjaskes	295	260	260	815	Baik	
10	Keterampilan	160	40	40	240	Baik	
11	TIK	175	140	140	455	Baik	

B. Temuan Khusus

1. Strategi Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak kemang kota Jambi

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mendukung proses penyampaian materi ajar yang diberikan kepada siswa. Sedangkan aktivitas siswa memegang peran penting dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses penerimaan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Keterlibatan penuh dalam proses komunikasi pembelajaran dari dua unsur tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Membentuk anak yang shaleh dan shalehah, yakni anak yang menjalin hubungan baik dengan Allah dan sesama makhluk-Nya, maka pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak adalah dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri terutama pendidikan akhlak. Kaitannya dengan mendidik anak, tujuan yang hendak dicapai tentu cukup beragam tergantung pada masing-masing orang tua yang mendidiknya. Namun demikian, sekalipun berbeda-beda dalam lingkungan pendidikan Islam hendaklah tidak terlepas dari tujuan utama yakni membentuk anak shaleh dan mengharapkan Ridho Allah.

Mengenai hal ini penulis melakukan wawancara dengan ibu Yurnaneli, S.Ag Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, ia mengatakan :

"Pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak anak masih kecil. Apabila anak sudah memasuki usia belajar yaitu umur enam sampai dua belas tahun, mereka harus benar-benar ditanamkan tentang pendidikan akhlak, diberikan bimbingan dan ajarkan tentang sholat agar kelak mereka dewasa akan hidup sesuai dengan ajaran Islam. Orang tua tidak boleh putus asa dalam mendidik anaknya, terutama pendidikan, karena lingkungan sekitar pasti mempengaruhi pendidikan anak."(Wawancara, 12 Maret 2019)

Disamping pendidikan akhlak, pendidikan aqidah perlu ditanamkan orang tua pada anak seperti anak diajarkan bahwa Allah itu Esa dan sebagai orang Islam harus menyembah Allah dan juga mengatakan kepada anak tidak ada yang lain yang disembah kecuali Allah. Mengenai hal ini dijelaskan oleh ibu Hazrinah, S.Pd, guru bidang studi Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang, yang mengatakan sebagai berikut:

"Saya selaku guru Aqidah Akhlak mengajarkan kepada anak tentang tauhid dan setiap orang Islam harus menyembah Allah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga mengatakan kepada anak murid saya bahwa tidak ada yang lain yang disembah kecuali Allah. Diwaktu mengajar saya bercerita kepada anak saya tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul dan bercerita tentang siksaan bagi orang yang jahat dan suka menyakiti orang lain, sehingga anak tahu tentang pendidikan akhlak, aqidah, dan yakin akan kebesaran Allah dan Rasul."(Wawancara, 15 Februari 2019)

Lebih lanjut Ibu Yurnaneli, S.Ag, mengatakan sebagai berikut:

"Saya selalu mengajarkan anak saya agar mereka selalu berbuat baik dengan temannya dan menghormati orang yang lebih dewasa. Disamping itu sebagai orang tua kami harus terlebih dahulu memberikan contoh tauladan yang baik sehingga anak-anak kami dapat mencontoh perbuatan kami, terutama di dalam rumah tangga."(Wawancara, 15 Februari 2019).

Wawancara di atas diketahui bahwa guru pendidikan akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan akhlak terhadap anak-anaknya adalah dengan menanamkan pendidikan agama kepada anak mereka masih kecil, terutama ketika anak memasuki usia belajar yaitu umur enam sampai dua belas tahun. Mereka diberikan bimbingan tentang pendidikan akhlak, agar kelak mereka dewasa akan hidup sesuai dengan ajaran agama. Disamping itu guru akidah akhlak mengajarkan kepada anak mereka tentang pendidikan tauhid dengan bercerita kepada anak tentang kebesaran Allah, dan kisah-kisah Nabi dan Rasul, selalumengajarkan anak agar mereka selalu berbuat baik dengan temannya dan menghormati orang yang lebih dewasa.

Guru di Madrasah Tsanawiyah negeri olak kemang kota Jambi, juga selalu memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak-anaknya, terutama didalam kehidupan rumah tangga.

Pengamatan penulis terhadap ibu Yurnaneli, S.Pd, guru bidang studi Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, penulis melihat beliau selalu memberikan bimbingan dan perhatian terhadap anak- anaknya, ia selalu mengajarkan anak-anaknya untuk selalu menghormati sesama teman dan memarahi anaknya bila melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbuatan tercela seperti mengeluarkan kata-kata yang kotor dan terkadang juga memukul anak-anaknya bila anaknya nakal (Observasi, 23 Maret 2019).

Proses pembinaan aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan nilai dalam upaya pembentukan akhlak siswa. Strategi guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, diantaranya adalah :

a. Mengajarkan dan Menasehati Anak Tentang Pendidikan Akhlak.

Sebagaimana halnya masalah ibadah, maka masalah akhlakpun harus diberikan dan dibiasakan kepada anak. Teori keilmuan yang beraneka macam belum menjamin seseorang dapat mengamalkannya akhlak ini dengan baik dan benar tanpa dibarengi dengan pengamalan berupa pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dengan usaha dengan membiasakan dengan diri anak secara dini, lebih bisa diharapkan akhlakul karimah akan benar-benar menjadi pribadi pada diri anak.

Wawancara dengan Ibu Yurnaneli, S.Pd, guru bidang studi Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, yang mengatakan;

"Pendidikan akhlak harus ditanamkan pada anak dengan menjelaskan contoh-contoh akhlak yang baik pada anak, seperti menghargai orang lain, mendengarkan ajaran yang baik dari orang tua dan memberikan salam pada orang tua, menghormati orang tua, mencintai sesama, menyayangi yang kecil dan beradab sopan santun terhadap yang lainnya, baik perkataan tingkah laku dan lain sebagainya. Dengan adanya ajaran-ajaran dan contoh-contoh yang baik dari guru, maka anak bisa mempunyai akhlak yang baik"(Wawancara, 15 Februari 2019).

Lebih lanjut penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Faisol, S.Pd.I, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah negeri olak kemang kota Jambi, yang mengatakan bahwa :

"Pendidikan akhlak yang harus diberikan kepada anak sedini mungkin, agar bisa membentuk tingkah laku dan pribadi anak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seperti menghormati orang yang lebih tua dengan memberikan salam dan beradab sopan santun, memberikan rasa kasih sayang kepada sesama, baik itu yang muda maupun yang tua, selalu mengucapkan perkataan yang baik, tingkah laku dan lain sebagainya"(Wawancara, 15 Februari 2019).

Pendidikan akhlak kepada anak-anak merupakan pendidikan dasar bagi anak-anak tersebut, karena pada masa perkembangan dan pertumbuhan ini anak-anak akan dapat terbiasa dalam melaksanakan kebiasaan baik yang telah diajarkan oleh pendidik mereka.

Disamping itu anak perlu mendapat perhatian dari orang tuanya. Perbuatan anak terkadang melanggar norma-norma agama, ini perlu mendapat perhatian dari orang tua. Misalnya anak berkelahi, bertengkar, tidak mau belajar, disini guru perlu memberikan nasehat sehingga ia dapat kembali pada kebaikan. "Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh suatu gambaran bahwa untuk menanamkan pendidikan akhlak bagi anak oleh orang tua di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dilakukan dengan pemberian nasehat-nasehat kepada anak kapan saja. Nasehat untuk memperingatkan kepada anak agar selalu melakukan perbuatan dan tindakan yang positif nampak dilakukan teman, guru ataupun orang tua(Wawancara, 28 Maret 2019).

Hasil wawancara dengan Ibu Yurnaneli, S.Ag, guru akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi , mengatakan :

"Saya selalu memberikan nasehat. Tujuannya, agar kelak anak tersebut setelah besar menjadi orang yang pintar, berilmu serta memberi pandangan tentang orang yang beriman dan berilmu itu di angkat oleh Allah derajatnya, dan kelak menjadi orang yang pintar mempunyai ilmu pengetahuan yang didasari Islam." (Wawancara, 21 Maret 2019).

Wawancara dengan Ridwan, siswa kelas VI Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, mengatakan :

"Saya selalu dinasehati guru untuk tidak meninggalkan ibadah shalat atau mengaji setiap hari. Guru selalu memperhatikan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membimbing kami tentang tata cara melaksanakan ibadah shalat dengan benar dan memberikan arahan kepada saya untuk melaksanakan ibadah ini dan ibadah yang lain serta selalu berbuat baik kepada siapa saja."(Wawancara, 22 Maret 2019).

Nasehat bukan saja untuk mengembalikan anak pada jalan yang benar, akan tetapi juga penting untuk menjaga anak agar tetap berada pada jalan yang benar dan memiliki kepribadian yang baik.

b. Memberikan Perhatian dan Pengawasan Terhadap Tingkah Laku Siswa

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak selama di sekolah. Berbagai usaha guru dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa sangat berpengaruh sekali terhadap pergaulan anak baik sesama teman, guru ataupun di lingkungan keluarganya. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam membina akhlak siswa adalah memberikan perhatian yang berupa nasehat bimbingan termasuk dari segi pengawasan terhadap anak.

Tujuan guru memberikan perhatian dan pengawasan terhadap tingkah laku agar siswa mengetahui dan memahami tentang ajaran agama Islam, terutama pendidikan akhlak.

Wawancara dengan Ibu Yurnaneli, S.Ag, guru bidang studi Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, yang mengatakan:

"Kami selaku guru selalu memberi pengawasan dan perhatian pada siswa kami dalam masalah pendidikan akhlak mereka di sekolah. Hal ini kami lakukan dengan cara mengawasi mereka dan memberikan nasehat tentang bagaimana cara bergaul baik terhadap orang tua, teman, guru, atau orang yang lebih dewasa."(Wawancara, 15 Februari 2019).

Sedangkan menurut Asharuddin, S.Ag, Waka. Kesiswaan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, yang mengatakan :

"Guru harus selalu mengajarkan akhlak dan pendidikan yang baik untuk siswa. Mereka diajarkan akhlak terhadap orang tua dan orang dewasa lainnya, memberikan cerita yang bersifat Islami. Sehingga anak selalu bisa mengetahui tentang ajaran-



ajaran Islam, membelikan anak buku-buku yang tentang cerita Nabi dan Rasul, agar anak bisa mengetahui kisah Islam."(Wawancara, 15 Februari 2019).

Berdasarkan wawancara dengan orang tua di atas dapat diketahui bahwa strategi guru dalam menanamkan pendidikan akhlak bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, adalah mengajarkan anak akhlak, ibadah mengaji pada waktu maghrib, membelikan buku-bukuyang bersifat Islami agar anak membaca buku-buku itu, dan mengajak anak sholat berjamaah di rumah bersama-sama serta belajar membaca Al-Qur'an.

c. Membiasakan Anak Melakukan Perbuatan Yang Baik

Pembiasaan sebagai media transformasi menanamkan pendidikan akhlak bagi anak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Pembiasaan ini dilakukan sedini mungkin, misalnya mengucapkan rasa syukur dan puji-pujian kepada Allah setelah selesai menolong dan pembiasaan- pembiasaan lain yang sesuai dengan norma agama.

Hal ini sebagai mana dijelaskan oleh Ibu Yurnaneli, S.Ag, guru bidang studi Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak kemang Kota Jambi yang mengatakan:

"Saya melakukan pembiasaan untuk menanamkan pendidikan akhlak bagi siswa adalah dengan secara rutin seperti membiasakan kegiatan- kegiatan yang mengandung nilai-nilai Islam seperti : membiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah makan, mengajar sholat berjamaah di rumah atau di masjid, mengucap salam saat meninggalkan rumah ataupun ketika masuk rumah dan kegiatan- kegiatan lainnya."(Wawancara, 15 Februari 2019).

Wawancara dengan M. Adib siswa kelas VI Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang yang mengatakan bahwa :

"Ibu Guru selalu mengajarkan kami untuk berbuat baik kepada semua orang dan melakukan pembiasaan seperti mengucapkan salam ketika masuk kedalam rumah, membaca do'a sebelum dan sesudah makan, mengajar shalat berjamaah dan berbicara dengan



perkataan yang baik dan sebagainya."(Wawancara, 15 Februari 2019).

Pengamatan penulis terhadap guru yang mengajar di Tsanawiyah Negeri Olak kemang Kota Jambi, dimana memang tampak guru dalam mengajarmenanamkan nilai-nilai Islam dan akhlak seperti: "Membiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah makan, mengajar shalat berjamaah di rumah saat tidak sempat waktu ke masjid seperti waktu shalat Ashar, shalat Zuhur dan Subuh atau di masjid saat, Maghrib dan Isya, mengucapkan salam saat meninggalkan rumah ataupun mau masuk rumah dan kegiatan-kegiatan lainnya"(Wawancara, 15 Februari 2019).

Lebih Lanjut Ibu Yurnaneli, S.Pd, guru akidah aklak mengatakan bahwa:

"Saya mengajari siswa untuk selalu berbuat baik terhadap sesama temannya, berbicara dengan santun, membiasakan melaksanakan ibadah seperti sholat, belajar al-Qur'an, berbicara dengan perkataan yang baik, tidak boleh berkelahi, menghargai orang lain, hormat kepada kedua orang tua, menjaga kebersihan, dan sebagainya"(Wawancara, 15 Februari 2019).

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru telah menerapkan kegiatan-kegiatan yang merupakan pembiasaan untuk menanamkan pendidikan akhlak secara rutin seperti orang tua mengajarkan anaknya mengenai pentingnya salam sebelum masuk rumah dan ketika akan pergi, mengucapkan terima kasih apabila mendapat pertolongan dan pemberian, menjaga kebersihan, dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya.

d. Memberikan Keteladanan Kepada Siswa.

Dalam menanamkan pendidikan akhlak bagi siswa, maka salah satu cara yang utama adalah memberikan teladan kepada anak dalam kehidupan kesehariannya. Karena dengan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak, maka anak akan selalu mencontoh sikap dan perilaku gurunya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ibu Yurnaneli, S.Pd, guru bidang studi Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi yang mengatakan:

"Selama di sekolah, saya selalu memberikan contoh keteladanan dalam berkata dan berperilaku dan kegiatan ini dapat diperhatikan oleh siswa saya. Keteladanan yang selalu dilakukan seperti bersalaman sebelum masuk kelas, mengajarkan untuk berkata-kata sopan, mengajarkan sholat kepada anak agar anak saya bisa terbiasa dalam berlaku teladan" (Wawancara, 28 Maret 2019).

Wawancara dengan Rasyid, siswa kelas VI Madrasah Olak Kemang Kota Jambi mengatakan:

"Guru akidah akhlak selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada kami seperti orang tua selalu melaksanakan sholat, selalu berkata dengan kata-kata yang baik, membiasakan bersalaman jika ingin pergi ke sekolah dan ketika pulang dari sekolah, menyuruh kami belajar mengaji, mengajarkan sholat, dan terkadang memarahi kami jika kami bersikap kurang santun atau kurang sopan." (Wawancara, 21 Maret 2019).

"Pengamatan penulis dimana orang tua nampak guru mengajarkan bentuk keteladanan dari perilaku dan bertutur kata seperti bersalaman masuk kelas dan ketika pulang, mengajarkan untuk berkata-kata sopan, mengajarkan sholat kepada anak agar mereka terbiasa dalam kehidupan mereka sehari-hari" (Wawancara, 22 Maret 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa perkataan merupakan salah satu masalah yang berpengaruh terhadap perkembangan agama anak-anak. Aspek lain dalam memberikan contoh yang baik adalah melalui perkataan. Perbuatan maksudnya, segala apa yang dilakukan orang tua akan berpengaruh bagi perkembangan anak. Karena bapak dan ibu yang saleh, mereka sering bergaul dengan sopan santun. Kesemuanya itu dapat ditiru kepada anak.

2. Kendala-kendala guru dalam membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

Membentuk kepribadian siswa kearah yang lebih baik senantiasa dituntut untuk bersikap sebagai guru pembimbing yang memegang teguh asas-asas bimbingan secara utuh dan menerapkan dalam keseharian tugasnya. Salah satu sikap yang harus dikembangkan adalah terbuka kepada siswa dalam batasan norma dan hukum, maupun menjaga rahasia dan ramah kepada siswa.

Masalah yang dihadapi guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah :

1. Kurangnya Pembinaan Dari Orang Tua

Pembinaan pribadi siswa sukar sekali dipisahkan dari bimbingan sosial atau sebaliknya karena masalah pribadi biasanya tidak terlepas dari masalah sosial. Masalah pribadi dalam lingkungan sekolah biasanya bercikal dari pribadi individu yang berhadapan dengan situasi lingkungan sekitarnya. Siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, sering menghadapi masalah dan menghadapi masalah pubertas dengan adanya perubahan-perubahan pesat dalam aspek fisik, psikologis, dan sosiologis yang mereka hadapi. Masalah pribadi kebanyakan ditandai dengan adanya konflik dalam dirinya maupun dengan orang lain"(Observasi, 23 Maret 2019).

Secara garis besar masalah yang dihadapi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak kemang Kota Jambi Panjang adalah masalah pelajaran, masalah dengan teman, masalah keluarga dan masalah tata tertib. Dengan demikian pendekatan nilai-nilai yang dilakukan oleh guru bidang studi Aqidah Akhlak sering kali mengalami kesukaran.

Hal ini dapat dipertegas dengan wawancara penulis dengan bapak Ahmad Faisal, S.Pd.I, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi:

"Masalah yang banyak dihadapi siswa adalah masalah pelajaran, masalah dengan teman, masalah keluarga dan masalah tata tertib. Saya sebagai kepala sekolah turut serta mengkoordinir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan nilai serta implementasinya terhadap budi pekerti siswa"(Wawancara, 28 Maret 2019).

Selain masalah di atas, masalah yang seringkali dimunculkan siswa dalam hal ini adalah seringkali melanggar peraturan yang menyebabkan siswa kurang disiplin. "Hal Ini terlihat dalam pengamatan penulis dimana menunjukkan adanya ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar dalam kelas"(Wawancara, 21 Maret 2019).

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Drs. Mursalim, guru Aqidah Akhlak dalam wawancara penulis bahwa :

"Meskipun siswa di kelas ini tergolong cukup cerdas dalam hal kemampuan mengungkapkan materi pelajaran namun tidak dibarengi dengan kemampuan emosional lain seperti kurangnya disiplin diam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi secara psikologis saya sebagai guru akidah akhlak yang memiliki tanggung jawab untuk senantiasanya mendidik dan membina siswa kepada priaku yang terpuji"(Wawancara, 22 Maret 2019).

Selain itu dalam pengamatan penulis selanjutnya adalah adanya beberapa siswa yang melakukan kegaduhan seperti suka membuat keributan di lingkungan sekolah yang menyebabkan beberapa siswa lain kurang merasa nyaman. Kondisi ini memancing reaksi dari beberapa guru untuk memberikan sanksi kepada siswa yang bersangkutan. Namun ironisnya seringkali adatingan dari guru yang mengatakan bahwa ini adalah akibat dari lemahnya pembinaan akhlak /moral siswa dalam bidang studi Aqidah Akhlak(Observasi, 3 April 2019).

Masalah lain yang dimunculkan siswa terkait dengan kemampuan siswa dalam materi pelajaran. Dilapangan menunjukkan adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran menyebabkan mereka seringkali lari bahkan tidak

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru seperti pekerjaan rumah dan lain-lain"(Observasi, 3 April 2019).

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Drs.Mursalim ,guru aqidah akhlak dalam wawancara dengan penulis :

"Ada beberapa siswa yang kurang berselera dalam mengikuti meteri pelajaran, meskipun mereka termasuk siswa yang cukup cerdas dan disiplin, namun karena mereka kurang begitu berminat menyebabkan mereka terkadang lari dari jam pelajaran. Kondisi seperti ini jelas sangat mempengaruhi sikap siswa lain yang memiliki semangat belajar"(Wawancara, 4 April 2019)

Berdasarkan wawancara dan pengamatan di atas menunjukkan bahwa meskipun pada dasarnya siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan, namun tidak dibarengi dengan aspek psikologis lain menyebabkan perilaku siswa yang kurang terpuji terus mengalami peningkatan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran juga harus disampaikan dengan cara yang sama, sementara watak dan pribadi siswa berbeda. Faktor ini seringkali menjadi faktor utama dalam melakukan pendekatan nilai terhadap kepribadian siswa.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Yurnaneli, S.Ag, guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, dalam wawancara dengan penulis:

"Saya seringkali merasa kesulitan dalam mengajar karena kurangnya pembinaan dari orang tua. Hal ini juga mempengaruhi sikap dan karakter setiap siswa, sehingga untuk menyampaikan materi pelajaran juga kesulitan, kendatipun telah diberikan dengan metode-metode yang cocok dengan kepribadian siswa"(Wawancara, 6 April 2019).

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Ahmad Faisol,S.Pd.I, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang KotaJambi, dalam wawancara dengan penulis, beliau mengatakan :

"Siswa yang ada di sekolah ini pada umumnya memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi ekonomi, pendidikan

maupun suku bangsa. Hal ini cukup mempengaruhi kondisi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pembinaan orang tua sangat menentukan keberhasilan pembinaan akhlak anak" (Wawancara, 8 April 2019).

Dilapangan menunjukkan adanya masalah yang sering muncul dari perilaku siswa seperti keributan diantara sesama siswa, membuat jengkel guru dan sistem komunikasi yang kurang menggambarkan perilaku seorang pelajar. Kondisi seperti jika dibiarkan akan semakin berpotensi munculnya konflik diantara siswa karena disebabkan latar belakang budaya yang berbeda (Observasi, 9 April 2019).

Pengamatan selanjutnya menunjukkan adanya siswa yang mendapat pembinaan dan pendidikan yang selaras dengan pendidikan di sekolah, misalkan pembinaan masalah akhlak begitu pula sebaliknya ada siswa yang kurang mendapatkan pembinaan seperti itu. Hal tersebut lebih disebabkan karena faktor pembinaan orang tua. Kondisi seperti ini juga berimplikasi terhadap pembentukan kepribadian siswa itu sendiri yang mau tidak mau juga terbawa kedalam lingkungan sekolah mereka (Observasi, 10 April 2019).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di atas, bahwa guru Aqidah Akhlak dan pihak sekolah sendiri mengalami keterbenturan dalam membina dan mendidik siswa agar mereka menjadi anak yang berperilaku baik atau terpuji. Sebab seringkali muncul masalah perilaku siswa yang kurang terpuji maka guru Aqidah Akhlak yang menjadi tumpuan kesalahan.

2. Kurangnya Motivasi Siswa dan Perhatian Wali Murid Terhadap Pendidikan Akhlak Anak.

Kurangnya dorongan atau motivasi Siswa untuk mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak pada saat jam pelajaran, seperti penyalahgunaan izin yang diberikan oleh guru bidang studi pada siswa, merupakan kendala guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut pengamatan penulis hal itu dikarenakan karena ada sebagian guru yang mengajar tidak memiliki kompetensi pada mata pelajaran yang diajarkannya selain latar belakang pendidikannya yang bukan seorang pendidik jurusan.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Hasbi, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Janbi, yang mengatakan :

"Hambatan yang saya rasakan pada belajar Aqidah Akhlak adalah guru Aqidah Akhlak mengajar terasa kurang enak, hal ini dikarenakan mata pelajaran yang belum dikuasai oleh guru. Masalahnya pembelajaran yang ada pada saat itu selalu berubah-ubah dan belum tuntas, sedangkan KBM sekarang sudah K13. Kalau dilihat dari model pembelajaran ini guru Aqidah Akhlak memang kurang menguasai materi untuk pelaksanaan proses pembelajaran"(Wawancara, 21 April 2019).

Kurangnya perhatian wali murid dalam pendidikan anak-anaknya, ini dapat dilihat jika ada permasalahan yang membutuhkan kehadiran wali murid, hanya sebahagian kecil mereka yang datang ke sekolah.

Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Asharuddin, S,Ag Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, beliau mengatakan:

"Apabila ada rapat yang mengundang orang tua/walimurid ke sekolah mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah kegiatan pembelajaran dan kesiswaan, maka hanya sedikit orang tua/wali yang datang, sehingga kadang-kadang setelah pelaksanaan hasil rapat tersebut banyak orang /wali murid yang terlepas(Wawancara, 15 Februari 2019).

Hal senada juga dikemukakan oleh Bapak Drs. Mursalim, guru aqidah akhlak tentang hambatan dalam pembelajaran aqidah akhlak yaitu :

"Kadang-kadang ada anak yang sering bolos, malas atau tidak mengerjakan tugas, maka saya membuat surat panggilan kepada orang tua atau wali murid yang bersangkutan untuk datang ke sekolah, tetapi mereka tidak datang sehingga tindak lanjut permasalahan siswa tersebut tidak terlaksana dengan baik(Wawancara, 15 Februari 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa salah satu hambatan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan akidah akhlak adalah kurangnya perhatian orang tua atau wali murid dalam melihat perkembangan belajar anak.

3. Kurangnya Minat Anak Untuk Belajar Agama.

Dalam mencapai apa yang hendak di inginkan, maka setiap orang harus mempunyai kecenderungan dalam hati. setiap pekerjaan harus diiringi dengan minat atau niat yang tinggi agar apa yang di kerjakan atau apa yang di cita-citakan akan mudah tercapai dengan hasil yang optimal. Wawancara dengan Ibu Hazrinah, S.Pd guru aqidah akhlak tentang hambatan dalam pembelajaran aqidah akhlak yaitu yang mengatakan :

"Saya kadang juga merasa kesulitan dalam mendidik anak untuk menanamkan pendidikan akhlak soalnya anak-anak lebih banyak bermain di banding waktu belajar, anak yang enam sampai dua belas tahun lebih suka bermain, kadang juga untuk di ajar sholat berjamaah, dia sedang bermain, karena anak belum begitu mengerti tentang pentingnya pendidikan, tapi saya tidak putus asa, saya selalu mengarahkan mereka agar mengerti apa yang saya maksud dan saya inginkan."(Wawancara, 12 April 2019).

Pengamatan penulis dimana orang tua memang menghadapi masalah dalam mendidik anak untuk menanamkan pendidikan akhlak dimana anak- anak lebih banyak bermain dibanding waktu belajar atau untuk diajak sholat berjamaah(Observasi, 15 April 2019).

Wawancara dengan M. Wahyudi siswa kelas VI, Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi yang mengatakan :

"Guru saya selalu mengajarkan kami tentang akhlak misalnya kami disuruh sholat tiap masuk waktunya, berbicara secara santun, kadang juga untuk di ajar sholat berjamaah, mengucapkan salam waktu masuk rumah, mengulangi pelajaran waktu sore dan malam hari, akan tetapi, terkadang kami malas, sebab asyik bermain dan kalau hari kami mengantuk karena capek" (Wawancara, 18 April 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas maka kendala guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan akhlak bagi anak di Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi karena kurangnya minat anak untuk belajar.

4. Pengaruh Lingkungan

Kalau berbicara masalah pengaruh lingkungan sangat berdampak sekali terhadap dunia pendidikan artinya apa baik dari segi positif apa lagi dari segi negatif. Demikian juga halnya dengan masyarakat dan anak-anak yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, faktor lingkungan dalam dunia pendidikan sangat besar pengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan dalam pendidikan anak baik di dalam keluarga maupun di sekolah.

Menurut penjelasan yang dituturkan oleh Ibu Yurnaneli, S.Ag, guru aqidah akhlak tentang hambatan dalam pembelajaran aqidah akhlak yang mengatakan:

"Pengaruh dari lingkungan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak kurang berkeinginan belajar agama, terutama akhlak. Pengaruh tersebut karena anak bergaul dengan teman-temannya yang nakal atau kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya tentang ajaran agama."(Wawancara, 16 April 2019).

Pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi di mana menemukan bahwa ada anak yang di guru untuk ketika belajar, namun anak itu malah tidak mengikuti perintah gurunya dan tetap bermain dengan teman-temannya(Observasi, 18 April 2019).

Dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari antara manusia dengan lingkungan, saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Sebelum ini penulis jelaskan bahwa lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak untuk menuju perkembangan, dan juga lingkungan merupakan salah satu faktor yang menentukan maju atau mundurnya pendidikan anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

Jika berbicara masalah upaya yang dilakukan guru dalam menanggulangi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, guru mata pelajaran aqidah akhlak berupaya mencari pencegahan-pencegahan sendiri bagaimana supaya hal itu tidak terjadi. Seperti guru berupaya membuat peraturan sendiri dalam mengawasi siswa. Kemudian selain itu juga ada semacam arahan atau nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan hal di atas, maka upaya yang dilakukan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam menanggulangi pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah :

a. Orang tua harus membina dan memberi perhatian kepada putra-putri

Pendidikan dalam keluarga harus menciptakan suasana yang dapat membina serta mengembangkan kreativitas anak di rumah. Orang tua harus bersikap terbuka dan menerima gagasan yang diungkapkan anak, sekalipun barang kali orang tua tidak setuju. Hal ini akan menimbulkan perasaan di hargai dalam diri anak serta mendorong keberanian untuk menciptakan kreatif anak.

Pendidikan dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang dan perhatian untuk merangsang dan membina kreativitas anak-anak dilingkungan keluarga masing-masing. Oleh karena itu kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anak-anaknya merupakan kasih sayang yang sejati, ini berarti orang tua harus mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anaknya dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Perhatian orang tua ialah pemusatan kekuatan jiwa dan fisik dari orang tua terhadap anaknya dalam perkembangan dan pendidikan anaknya. Karena orang tua selalu memimpin dalam keluarga harus

memiliki dan memberikan pendidikan yang terbaik dan terarah pada anaknya. Sehingga dari proses perhatian orang tua dalam keluarga terhadap anaknya menjadi tolak ukur keberhasilan sikap dalam belajar. Fungsi orang tua adalah untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak dalam rangka perkembangannya. Salah satu tujuannya adalah memberikan bekal kecerdasan anak untuk digunakan kelak dalam menjalani kehidupannya.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Tanpa adanya motivasi (dorongan) usaha seseorang tidak akan dapat mencapai hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Demikian juga dalam mencapai hal belajar, belajar akan lebih baik jika selalu disertai dengan motivasi yang sungguh-sungguh. Maka tidaklah mengherankan apabila ada seseorang yang mampu mencapai prestasi sesuai dengan yang diharapkan.

Upaya untuk menumbuhkan hasil belajar yang optimal dalam belajar maka seorang anak perlu mendapatkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di rumah, yaitu :

- 1) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Semakin orang tua mengetahui hasil belajar anak meningkat, maka ada motivasi bagi diri anak untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.
- 2) Memberikan hadiah dan hukuman

Pemberian hadiah (reward) dikatakan sebagai motivasi yaitu apabila hadiah itu disukai oleh anak sekalipun kecil/murah harganya. Demikian halnya dengan hukuman-hukuman dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi (*reinforcement*) yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi.

3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan

Anak yang sedang belajar selain harus terpengaruh kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Dengan adanya kesediaan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anaknya dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Memberi nasehat kepada siswa dan motivasi

Guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan nasehat kepada siswanya agar tidak melakukan pelanggaran, diharapkan dengan nasehat tersebut dapat menyadarkan siswa tentang tugas dan kewajibannya di sekolah yaitu belajar dengan baik dan rajin dan tidak melanggar peraturan yang ada.

Hal ini juga dalam tindakan lainnya yang dilakukan oleh guru bidang studi aqidah akhlak dengan memotivasi belajar siswanya untuk berlomba-lomba meraih prestasi belajar, sehingga diharapkan siswa mendapat nilai-nilai yang baik di kelas dan juga merupakan bagian dari proses pelaksanaan pendidikan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

Dalam memantau proses pelaksanaan pendidikan dan penegakan peraturan ini, guru bidang studi selain memantau sendiri pada saat belajar juga bekerja sama dengan perangkat kelas guru-guru agar lebih baik yang diajarkannya. Jadi tugas mendidik siswa tidak hanya dibebankan kepada guru Aqidah Akhlak saja, tetapi juga melibatkan kepada seluruh pengelola di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.

c. Memberikan motivasi belajar kepada siswa yang kurang berminat dalam belajar agama

Guru memang harus memperhatikan seluk beluk siswanya dengan cermat, semakin banyak siswa dalam kelas maka akan semakin banyak pula keanekaragaman tingkah yang didapatkan, karena tugas guru bukan hanya sebagai pengajar melainkan merangkul setiap situasi yang ada ketika berada di pekarangan sekolah. Dalam hal ini menumbuhkan motivasi juga termasuk tugas seorang guru yang paling utama, karena tanpa adanya motivasi pada siswa maka penyampaian materi dari guru akan sia-sia dan tidak dapat diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Wawancara penulis dengan Bapak Drs. Mursalim, guru bidang studi Aqidah Akhlak terkait cara menumbuhkan motivasi belajar siswa:

“Dari siswa itu sendiri, dari orang tua di rumah dan dari guru di sekolah, dan menurut ibu motivasi yang ibu terapkan sudah maksimal” (Wawancara, 21 Maret 2019)

Dari jawaban di atas menjelaskan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru tidak akan berjalan maksimal jika dari diri siswa itu sendiri tidak ada kemauan untuk mengubah. Orang tua juga memiliki peran yang paling utama dalam membimbing anak-anaknya, karena orang tua merupakan contoh pertama yang akan memberikan hal terbaik untuk anaknya. Untuk melihat bukti bahwa guru memberikan motivasi kepada siswanya di setiap pertemuan dapat dilihat dalam RPP yang peneliti bubuhkan pada bagian lampiran.

- d. Guru itu sendiri memperlihatkan kedisiplinan dan keteladanan dalam proses pembelajaran

Guru adalah contoh, jadi guru harus memperlihatkan sikap, tingkah laku dan tutur bahasa yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan data yang dihimpun, tanggung jawab seorang kepala sekolah terhadap sekolah yang dipimpinnya memang besar. Sebab maju mundurnya suatu sekolah, bermutu atau tidaknya suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah sangat tergantung kepada Kepala Sekolah sebagai pimpinan suatu organisasi.

Selain itu, semua guru harus memiliki komponen-komponen dalam proses pembelajaran sebagaimana yang diterangkan oleh bapak Ibu Yurnaneli, S.Ag Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Beliau mengatakan, guru dalam mengajar harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menjelaskan dan memberikan makna setiap materi atau pelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran.
- 3) Memberikan materi kepada siswa yang sifatnya hafalan agar siswa itu memahami apa yang ia pelajari.(Wawancara, 21 April 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, diketahui bahwa guru aqidah akhlak memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan sekolah, tergantung pada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut. Tindakan tersebut diberikan kepada siswa dengan terlebih dahulu mengadakan pendekatan, ini dilakukan agar siswa dapat menerima nasehat yang diberikan, dalam upaya menyadarkan tentang tugas mereka, tetapi jika tidak diindahkan, maka guru akan memberikan hukuman, tergantung pada kesalahan yang mereka lakukan, akan tetapi apabila ini belum juga dapat diatasi, maka orang tua atau wali murid dipanggil ke sekolah untuk dimintai keterangan dan memberikan informasi tentang pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak mereka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi dengan : Mengajarkan dan menasehati anak tentang pendidikan akhlak, memberikan perhatian dan pengawasan terhadap tingkah laku siswa, membiasakan anak melakukan perbuatan yang baik, memberikan keteladanan kepada siswa.
2. Kendala-kendala guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah : kurangnya pembinaan dari orang tua, kurangnya motivasi siswa dan perhatian wali murid terhadap pendidikan akhlak anak, kurangnya minat anak untuk belajar agama dan pengaruh lingkungan
3. Upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah :
 - a. Orang tua harus membina dan memberi perhatian kepada putra-putri
 - b. Memberi nasihat kepada siswa dan motivasi
 - c. Memberikan motivasi belajar kepada siswa yang kurang berminat dalam belajar agama
 - d. Guru itu sendiri memperlihatkan kedisiplinan dan keteladanan dalam proses pembelajaran

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam tulisan ini ialah:

1. Guru akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi harus proaktif dan senantiasa perlu menanamkan akhlak

- kepadasiswa, sehingga hal itu sangat memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yaitu menghasilkan budi pekerti dan kualitas keilmuan siswa.
2. Pelaksanaan pembinaan akidah akhlak perlu dilakukan dengan pendekatan nilai dan pemahaman yang baik terhadap siswa. Sebab dengan kedekatan dan contoh yang baik siswa akan selalu berusaha menampilkan sikap yang baik terhadap guru dan temannya.
 3. Guru akidah akhlak perlu meningkatkan strategi membina akidah akhlak terutama dalam menjalin kerjasama dengan siswa dan guru mata pelajaran lainnya guna pembinaan akhlak siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini.

Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Selanjutnya hanya do'a yang dapat penulis kirimkan, semoga segala pengorbanan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Dengan harapan bahwa semua pihak dapat memberikan sumbang sarannya demi kesempurnaan penulisan dan isi skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Aaamiin.. Ya Robbal 'Aalamiin..*

Wassalamu 'alaikum...

Penulis

Rd. Muhammad Ridwan
NIM. TP.151447

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2009), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Departemen Agama RI : Jakarta, hal. 116
- Anonim, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Abdurrahman an-Nahlawi, *Pendidikan Islam di rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press. 1996.
- Anonim. *Undang-Undang Sisdiknas 2003* (UU RI. No. 20 Tahun 2003). Jakarta. Sinar Grafika, 2007.
- Dede Rosyada, *Pendidikan Multikultur Melalui Pendidikan Agama : Sebuah Gagasan Konseptual*. Artikel. Didownload, tanggal 11 Desember 2013.
- Hamzah, Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*. (Bandung: Diponegoro, 1988).
- Kahar Masyhur. *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran al-Qur'an, 1973).
- Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).
- Martinis Yamin *Pengajaran Mikro, Perangkat sistem Pengajaran Modul* (Bahan Ajar Akta IV) (Jambi : Fakultas Tarbiyah IAIN STS Jambi. 2005).
- Muhammad' Athiyyah Al-Abrasyi. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia. 2003).
- Nanah Syaokih Sukmadinata, *(Landasan Psikologi Proses Pendidikan)*. (Bandung : Rosdakarya, 2005).
- Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Syarif. *Beberapa Pendidikan Melalui Pendekatan Multikultur*. Selasa, 24 November 2009. Artikel.

Teuku RamliZakaria, *BerbagaiPendekatan Pendidikan Nilai dan Pelaksanaannyadalampendidikan Budi Pekerti*. (Jakarta:Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,Tahun 2000. No. 26 Diknas).

UmiChulsum dan Windy Novia. *KamusBesar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006).

Wina Sanjana, *StrategiPembelajaranBerorientasiStandar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2007).

Ya'qub, Hamzah. (1988). *EtikaIslam :PembinaanAkhlqulKarimah (SuatuPengantar)*. Bandung: Diponegoro.

ZakiahDarajat*MetodologiPengajaran Agama Islam*, (Jakarta : BumiAksara, 2001).

-----, *Membina Nilai-nilaiAkhlaq di Indonesia*. (Jakarta : Bulan Bintang. 1984).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana bentuk akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - b. Apa kendala guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - c. Apa strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
2. Guru akidah akhlak
 - a. Bagaimana bentuk akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - b. Apa penyebab merosotnya akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - c. Apa bentuk akhlak kurang terpuji yang dilakukan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - d. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - e. Apa strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - f. Kendala apa yang dihadapi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
3. Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
 - a. Bagaimana lingkungan keluarga mendukung pembinaan akhlak siswasehari-hari di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi?
 - b. Bagaimana lingkungan masyarakat mendukung pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?

- c. Apa faktor penyebab siswa melakukan perbuatan kurang terpuji di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?
- d. Apakah dampak perilaku akhlak siswa dalam kegiatan belajar mereka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?

B. Observasi

1. Bentuk akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.
2. Strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.
3. Bentuk pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.
4. Hambatan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.
5. Hasil yang dicapai guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.

C. Dokumentasi

1. Historis dan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.
2. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?.
3. Keadaan Guru, dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi ?,
4. Keadaan Sarana dan Prasarana

DOKUMENTASI FOTO



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rd. Muhammad Ridwan
 NIM : TP.151447
 Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 15 Agustus 1997
 Alamat Email : ridwanjambi09@gmail.com
 Alamat : Jln. KH. Qodir Ibrahim RT.02 Kel. Olak Kemang
 Kec. Danau Teluk Kota Jambi
 Nama Orang Tua
 Ayah : M. Sukri
 Ibu : Anismawati
 Pengalaman-pengalaman Pendidikan
 1. SD, Tamatan tahun 2009 : SDN 3 Kota Jambi Kec. Danau Teluk
 2. MTs, Tamatan tahun 2012: MTs As'ad Kota Jambi Kec. Danau Teluk
 3. MA, Tamatan tahun 2015 : Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi
 Kec. Danau Teluk
 4. UIN, Tamatan tahun 2019 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
 Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi